

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHA TANI PADI
PETANI DENGAN PETANI YANG MEMILIKI PEKERJAAN
SAMPINGAN DI DESA KANJILO KECAMATAN
BAROMBONG KABUPATEN GOWA**

REZKY RENTAH

105960141713



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2018

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHA TANI PADI
PETANI DENGAN PETANI YANG MEMILIKI PEKERJAAN
SAMPINGAN PADA USAHA TANI PADI DI DESA KANJILO
KECAMATAN BAROMBONG KABUPATEN GOWA**

REZKY RENTAH

105960141713



SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu
(S-1)

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pendapatan usaha tani Petani Dengan Petani Yang Memiliki Pekerjaan Sampingan Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

Nama : Rezky Rentah

Nim : 105960141713

Konsentrasi : Sosial Ekonomi Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Amruddin, S.Pt., M.Si

NIDN : 0922076902


Asriyanti Svarif, SP., M.Si

NIDN : 0914047601

Diketahui

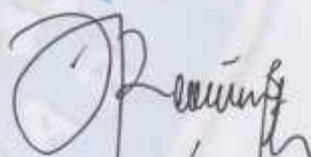
Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Prodi Agribisnis




H. Buchanuddin, S.Pi., M.P

NIDN: 0912066901


Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P

NIDN : 0921037003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Pendapatan Usaha Tani Petani Dengan Petani Yang Memiliki Pekerjaan Sampingan Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

Nama : Rezky Rentah

Nim : 105960141713

Konsentrasi : Sosial Ekonomi Pertanian

Program studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

NAMA

KOMISI PENGUJI

Tanda Tangan

1. Amruddin, S.Pt., M.Si
Ketua Sidang

2. Asriyanti Syarif, SP., M.Si
Sekretaris

3. Dr. Mohammad Natsir, S.P., M.P
Anggota

4. Firmansyah., S.P., M.Si
Anggota

Tanggal Lulus :

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **“Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Petani Dengan Petani Yang Memiliki Pekerjaan Sampingan Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa”** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun. Sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks yang di cantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.



Makassar

Rezky Rentah
105960141713

ABSTRAK

REZKY RENTAH, 105960141713. Analisis Pendapatan Usaha Tani Petani Padi dan Petani yang Memiliki Pekerjaan Sampingan Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh AMRUDDIN dan ASRIYANTI SYARIF.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pendapatan petani dan petani yang memiliki pekerjaan sampingan di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

Lokasi penelitian dipilih di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa karena ada sejumlah petani masih bertahan bekerja sebagai petani dan ada bekerja disektor lain diluar pertanian. Analisis data yang digunakan secara kuantitatif dengan menggunakan analisis pendapatan dan uji T-test untuk mengetahui perbandingan petani dan petani yang memiliki pekerjaan sampingan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan sebagai petani Rp.4.524.679/ha sedangkan pendapatan sebagai petani dengan memiliki pekerjaan sampingan sebesar Rp.6.406.147,95/ha. Hasil uji T yang dilakukan untuk menguji perbandingan sebagai petani dan petani yang memiliki pekerjaan sampingan diperoleh hasil sebesar 2,45 sedangkan sebagai petani dengan pekerjaan sampingan 3,49. Secara signifikan menunjukkan bahwa petani yang memiliki pekerjaan sampingan memiliki pendapatan lebih besar jika dibandingkan hanya bekerja sebagai petani.



KATA PENGANTAR

Pujisyukur Alhamdulillah atas kehendak Allah Swt dengan segala nikmat dan karunianya yang diberikan-Nya dalam menjalani kehidupan dimuka bumi ini. Dan atas kehendak-Nya pula, penulis ini diberikan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan segala kesederhanaan yang ada kekurangan di dalamnya. Dan tak lupa pula salam dan salawat semoga tetap tercurah atas baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Dan penyelesaian skripsi ini begitu banyak cobaan dan kesulitan dihadapi penulis. Namun berkat keikhlasan hati dan dorongan moril dari berbagai pihak sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan dengan penuh kesabaran. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis santunkan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan saudaraku atas segala restunya serta segenap kasih sayangnya selama penulis menjalani studi di bangku kuliah. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta stafnya.
2. Dr.Sri Mardiyati,S.P.,M.P selaku Ketua Prodi Agribisnis
3. Amruddin S.Pt., M.Si selaku pembimbing 1 dan Asriyanti Syarif, SP selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan arahan, perhatiannya kepada penulis sejak awal hingga akhir skripsi ini selesai.

4. Bapak H. Burhanuddin, S.Pi,M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Seluruh Dosen Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada penulis.
6. Kepada semua keluargaku yang telah memberikan dukungan dan motivasi terutama ibu tersayang yang selama ini banting tulang seorang diri tanpa kenal lelah demi saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Dg Ramma yang telah mengizinkan saya selama beberapa hari untuk menginap di tempat tinggalnya selama penelitian.
8. Kepada penduduk Desa Kanjilo yang telah memberikan izin penelitian dan seluruh warga yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuisioner dan ikhlas dalam wawancara.
9. Seluruh teman-teman prodi Agribisnis angkatan 2013 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dorongan dan dukungannya selama ini sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan. Semoga Kristal-kristal Allah senantiasa tercurah kepadanya. Amin.

Makassar, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	6
II. Tinjauan Pustaka	7
2.1 Pendapatan Dan Penerimaan.....	7
2.2 Petani.....	8
2.3 Petani Murni.....	10
2.4 Pekerja Sampingan.....	11
2.5 Biaya Usaha Tani	13
2.6 Pengertian Biaya	13
2.7 Kerangka Pemikiran.....	14
III. Metode Penelitian	16
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	16
3.2 Teknik Penelitian Sampel	16
3.3 Jenis Dan Sumber Data	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.5 Teknik Analisis Data.....	18

3.6 Defenisi Operasional.....	19
IV. Gambaran Umum Dan Lokasi Penelitian	22
4.1 Gambaran Umum dan Kondisi Desa	22
4.2 Kondisi Geografis.....	23
4.3 Kondisi Pertanian.....	28
V. Hasil dan Pembahasan	30
5.1 Identitas Responden	30
5.2 Analisis Pendapatn	42
VI. Kesimpulan dan Saran	51
6.1 Kesimpulan.....	51
6.2 Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Skema Kerangka Pikir..... 15
2. Gambar Dokumentasi Penelitian..... 114



DAFTAR TABEL

1. Identitas Petani Berdasarkan Umur.....	36
2. Identitas Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	37
3. Identitas Petani Berdasarkan Pengalaman Berusahatani.....	39
4. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	39
5. Luas Lahan	42
6. Analisis Komparatif Pendapatan Petani Murni Dan Pekerja Sampingan ...	44



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisisioner Penelitian, Analisis Komparatif Pendapatan Petani Murni Yang Memiliki Pekerjaan Sampingan Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa	48
2. Identitas Responden	55
3. Penggunaan Bibit	59
4. Penggunaan jenis pupuk.....	61
5. Pestisida.....	72
6. Tenaga kerja Pengolahan Lahan.....	76
7. Penanaman.....	80
8. Pemupukan.....	84
9. Tenaga Kerja Penyemprotan.....	88
10. Panen.....	92
11. Pengeringan.....	99
12. Penyusutan.....	100
13. Penanaman.....	104
14. Biaya Perbulan.....	106
15. Tenaga Kerja.....	108
16. Biaya Pajak Lahan.....	110

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung dipengaruhi oleh garis khatulistiwa, yang memotong Indonesia hampir menjadi dua. Indonesia masih merupakan negara yang memegang peranan penting bagi keseluruhan perekonomian nasional. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok.

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting perannya dalam perekonomian di bagian negara-negara yang sedang berkembang. Hal tersebut bisa kita lihat jelas dari peranan sektor pertanian dalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk. Pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik, sekalipun prioritas pada kebijaksanaan industrialisasi sudah diatuhkan, namun sektor pertanian dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus. Hal ini terjadi bila produktivitas diperbesar sehingga menghasilkan pendapatan petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mengakumulasikan modal.

Peningkatan taraf hidup tersebut diperoleh petani dengan cara meningkatkan pendapatannya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi mereka melaksanakan beberapa kegiatan dengan mengembangkan berbagai kemungkinan komoditi pertanian lain (diversifikasi usahatani) yang secara ekonomis

menguntungkan jika lahan pertaniannya memungkinkan. Pengembangan pendapatan di luar usahatani (off farm income) juga akan sangat membantu peningkatan kesejahteraan karena terbatasnya potensi usahatani, berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan sektor pertanian akan mampu menurunkan angka kemiskinan petani (Sudarman, 2001).

Prakosa (2002) mengemukakan bahwa kebijaksanaan pengembangan agribisnis di tujukan dalam rangka menempatkan sektor pertanian dengan wawasan agribisnis sebagai proses penegak perekonomian nasional. Sistem agribisnis adalah rangkaian berbagai subsistem penyediaan prasarana dan sarana produksi termaksud industri pembenuhan yang tangguh, subsistem jasa-jasa penduduknya. Nilai tambah terbesar dari suatu rangkaian usaha-usaha pertanian tersebut tercipta pada subsistem pengolahan agroindustri.

Soekartawi (2005) mengemukakan bahwa pengolahan hasil pertanian merupakan komponen kedua dalam kegiatan agrobisnis setelah komponen produksi pertanian. Banyak pula dijumpai pertanian yang tidak melaksanakan pengolahan hasil yang disebabkan oleh berbagai hal, padahal di sadari bahwa kegiatan ini dianggap penting karna dapat meningkatkan nilai tambah. Persediaan bahan baku dalam proses pengolahan.

Pembangunan pertanian dapat didefinisikan sebagai suatu proses perubahan sosial. Implementasinya tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan status dan kesejahteraan petani semata, tetapi sekaligus juga dimaksudkan untuk mengembangkan potensi sumberdaya manusia baik secara ekonomi, sosial,

politik, budaya, lingkungan, maupun melalui perbaikan (improvement), pertumbuhan (growth) dan perubahan (change) (Iqbal dan Sudaryanto, 2008).

Menurut Suratiyah (2006), pertanian sebagai kegiatan manusia dalam membuka lahan dan menanamnya dengan berbagai jenis tanaman yang termasuk tanaman semusim maupun tanaman tahunan dan tanaman pangan maupun tanaman non-pangan serta digunakan untuk memelihara ternak maupun ikan.

Pertanian dapat di bagi atas dua yaitu petani dengan petani yang memiliki pekerja sampingan, dimana petani adalah petani yang memiliki tanah sendiri, lahan sendiri, ditangani sendiri walau sekecil apapun tanah yang dimilikinya. Petani asliditujukan tanah adalah sisi yang tidak di pesahkan dari petani. Sedangkan petani sampingan adalah petani yang pekerjaanya bukan hanya sebagai petani saja, tetapi dia juga bekerja di bidang lainnya seperti tukang dan bercocoktanam sebagai tambahan penghasilan.

Permasalahan lain dari pertanian itu sendiri, menyangkut penentu produktivitas di sektor pertanian, antara lain : Faktor eksternal seperti musim kemarau yang menghambat produktivitas pertanian. Faktor kedua adalah penyusutan luas lahan pertanian yang diakibatkan adanya industrialisasi dan urbanisasi. Selanjutnya terbatasnya pemanfaatan teknologi dan rendahnya kualitas SDM juga menjadi penentu produktivitas pertanian (Tulus, 2003).

Menggambarkan dan menganalisa masalah-masalah pembangunan ekonomi di Indonesia secara keseluruhan adalah suatu pekerjaan yang cukup sulit karenamemerlukan suatu studi yang mendalam dan pengumpulan data yang cukup rumit. Oleh karena itu Untuk lebih menyederhanakan persoalannya dalam tulisan

ini dibatasi pembahasan mengenai pembangunan ekonomi di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

Tingkat kesejahteraan petani sering dikaitkan dengan keadaan usaha tani yang dicerminkan oleh tingkat pendapatan petani. Tingkat pendapatan petani ini dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti faktor sosial, ekonomis dan agronomis. Salah satu faktor tersebut yang tidak kalah pentingnya adalah penggunaan faktor produksi yang dihasilkan. Ekonomi makro, dapat dilihat bahwa seluruh wilayah Indonesia merupakan daerah penghasil buah-buahan dan tanaman palawija, namun tidak semua usaha tani tersebut merupakan daerah sentral produksi tanaman yang berkualitas. Hampir seluruh wilayah Indonesia memiliki lahan pertanian yang cocok digunakan oleh petani Murni dan pekerja sampingan. Hal ini karena iklim Indonesia yang cocok untuk pengembangan dan pertumbuhan tanaman-tanaman hortikultura.

Pendayagunaan sumber daya pertanian menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas pertanian sehingga sumber daya yang terbatas itu harus dioperasikan seefisien mungkin. Seperti diketahui sumber daya pertanian yang terdiri dari lahan, tenaga kerja, air, termasuk unsur-unsur yang tergantung di dalamnya merupakan sumber daya yang utama untuk kelangsungan hidup manusia. Pengelolaan yang tidak bijaksana dan mengacu kedepannya akan berakibat menurunnya kualitas sumber daya itu sendiri yang akhirnya berpengaruh terhadap produktivitas pertanian. Disisi lain bahwa dalam upaya pelayanan pendapatan petani ada yang bekerja di sektor lain selain dibidang pertanian. Hal ini menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Analisis

Komparatif Pendapatan Petani Dengan Petani Yang Memiliki Pekerjaan Sampingan di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa”

1.2. Rumusan Masalah

1. Berapa pendapatan petani dengan petani yang memiliki pekerjaan sampingan di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana perbandingan pendapatan petani dengan petani yang memiliki pekerja sampingan Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini menganalisis perbandingan pendapatan antara petani padidan pekerja sampingan di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Adapun tujuan yang ingin dicapai penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui berapa pendapatan antara petani dengan petani yang memiliki pekerjaan sampingan Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui perbandingan pendapatan antara petani dengan petani yang memiliki pekerjaan sampingan di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Mengetahui perbandingan pendapatan sebagai masukan kepada pemerintah daerah dalam pengambilan kebijakan tentang petani murni dengan petani sampingan untuk Penulis.
2. Untuk melengkapi program perkuliahan S1, program studi Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Sebagai bahan studi dan referensi bagi mahasiswa yang berhubungan dengan penelitian khususnya mahasiswa jurusan Agribisnis.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendapatan dan Penerimaan

Salah satu indikator utama ekonomi untuk mengukur kemampuan ekonomi masyarakat adalah tingkat pendapatan masyarakat. Indikator yang dimaksud hanya bersangkutan dengan pendapatan dan pengeluaran, akan tetapi yang lebih penting adalah mengetahui besarnya perbandingan antara penerimaan dan pengeluaran.

Pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba atau rugi tersebut diperoleh dengan melakukan perbandingan pendapatan beban atau biaya yang dikeluarkan atas pendapatan tersebut. Pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan suatu usaha dan juga faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu usaha. Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diterima oleh seseorang atau badan usaha selama jangka waktu tertentu.

Jhingan (2003) mengemukakan bahwa pendapatan adalah penghasilan berupa uang selama periode tertentu. Maka dari itu, pendapatan dapat diartikan sebagai semua penghasilan atau menyebabkan bertambahnya kemampuan seseorang, baik yang digunakan untuk konsumsi maupun untuk tabungan. Dengan pendapatan tersebut digunakan untuk keperluan hidup dan untuk mencapai kepuasan.

Bahari (dalam Hijratullaili, 2009) mengemukakan bahwa pendapatan adalah penghasilan seseorang baik berupa pendapatan utama maupun tambahan. Sedangkan menurut Arsyad (2004) mengemukakan bahwa pendapatan seringkali digunakan sebagai indikator pembangunan selain untuk membedakan tingkat kemajuan ekonomi antara negara-negara maju dengan negara sedang berkembang.

Mankiw (2006) mengemukakan bahwa pendapatan perorangan (*personal Income*) adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga dan usaha yang bukan perusahaan. Pendapatan perorangan juga mengurangi pajak pendapatan perusahaan dan kontribusi pada tunjangan social. Sebagai tambahan, pendapatan perorangan ikut menghitung pendapatan bunga yang diterima rumah tangga dari program transfer pemerintah sebagai tunjangan sosial.

Sofian Effendi (2001) mengemukakan bahwa Pendapatan petani adalah gambaran tentang posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat. Sedangkan pendapatan keluarga merupakan jumlah seluruh pendapatan dan kekayaan keluarga termasuk barang, hewan peliharaan, dipakai untuk membagi keluarga kedalam tiga kelompok pendapatan yaitu : pendapatan rendah, pendapatan sedang dan pendapatan tinggi.

2.2 Petani

Pengertian petani dapat di definisikan sebagai pekerjaan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya guna memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan peralatan yang bersifat tradisional dan modern.

Secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk di dalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Petani dalam pengertian yang luas mencakup semua usaha kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikroba) untuk kepentingan manusia. Dalam arti sempit, petani juga diartikan sebagai kegiatan pemanfaatan sebidang lahan untuk membudidayakan jenis tanaman tertentu, terutama yang bersifat semusim. Singkatnya, pengertian petani secara genuine adalah orang yang memiliki dan menggarap tanah miliknya sendiri Slamet(2000).

Konseptualisasi petani menunjukkan bahwa tanah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan petani. Poin pentingnya bukan hanya terletak pada soal, bahwa tanah adalah alat produksi itu mutlak dimiliki petani. Implikasinya, petani yang tidak memiliki tanah sendiri tidak dianggap sebagai petani sejati atau asli. Implikasi politisnya, dan petani mutlak dan mempertahankan dan menjaga hak kepemilikannya atas tanah. Dengan demikian, kita bisa mengatakan bahwa konsep petani asli memiliki kaitan sosial budaya politik Sadikin M. (2001).

Pertanian (agriculture) bukan hanya merupakan aktivitas ekonomi untuk menghasilkan pendapatan bagi petani saja. Lebih dari itu, petani adalah sebuah cara hidup (way of life).

2.3 Petani murni

Petani adalah seorang petani adalah seseorang yang bergerak di bidang bisnis pertanian utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman padi, dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk di gunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain. Mereka juga dapat menyediakan bahan mentah bagi industri, seperti beras maupun bibit padi.

Profesi seorang petani kadang diremehkan atau tidak dihargai, padahal mereka salah satu pahlawan tanpa tanda jasa. Mereka bekerja keras demi mendapatkan hasil panen yaitu padi dengan kualitas baik, agar layak dikonsumsi oleh orang lain. Kadang hasil panen tidak baik dan mereka menderita kerugian, tetapi siapa yang peduli dengan kegagalan panen mereka. Mereka selalu ikhlas merawat padi dari bentuk bibit hingga menjadi padi.

Petani memang termasuk profesi wirausaha atau wiraswasta, tapi bukan berarti mereka melakukan segala halnya tanpa aturan, sebagai seorang petani mereka memiliki aturan sendiri dalam menjalankan profesi mereka, agar mereka dapat menjalankan profesi mereka dengan baik meskipun tidak pernah tertulis.

Petani terbagi menjadi 2, yaitu pemilik lahan dan buruh tani. Pemilik lahan adalah orang yang memiliki tanah yang dipakai untuk menanam padi, sedangkan buruh tani adalah orang yang mengambil hasil panennya. Syarat menjadi seorang petani adalah sebagai berikut :

1. cukup umur/dewasa
2. sehat jasmani dan rohani

3. memiliki fisik yang kuat
4. tekun
5. pekerja keras

Etika seorang petani padi :

1. seorang petani/ buruh tani harus berlaku jujur, dalam pembagian hasil
2. dalam mendapatkan lahan harus saling menghormati sesama buruh lainnya, karena mereka semua sama banting tulang untuk mencari nafkah.
3. tidak merebut lahan buruh tani lain, dengan kata lain yang datang terlebih dahulu dia yang berhak memanen.
4. dalam mencari lahan hendaknya mengetahui siapa pemilik lahan.

Pembagian hasil panen :

1. Petani yang menyewa lahan dari pemilik tanah hanya akan membayar uang sewa tanah tanpa harus membagi hasil panen dengan pemilik lahan.
2. petani yang hanya mengambil hasil dari tanaman milik orang lain, harus membagi hasil dengan pemilik lahan, buruh tani akan mendapatkan 10% dari hasil panennya, selebihnya hasil panen itu hak pemilik lahan.

2.4 Pekerja Sampingan

Pekerja sampingan pada umumnya adalah petani yang dalam artian memiliki dua pekerjaan. apabila tenaga kerja memiliki jam kerja keseimbangan lebih besar dari pada jam kerja yang tersedia pada suatu pekerjaan. Pekerja utama adalah jika seseorang hanya mempunyai suatu pekerjaan maka pekerjaan tersebut digolongkan sebagai pekerja utama. Bila pekerjaan yang dilakukan lebih dari satu, maka pekerjaan utama adalah pekerjaan yang dilakukan dengan waktu terbanyak. Jika waktu yang digunakan sama, maka pekerja yang memberi penghasilan terbesar dianggap sebagai pekerja utama.

Pekerja sampingan adalah jenis pekerjaan lain baik yang dimiliki oleh kepala keluarga dan anggota keluarga petani sampingan pekerjaan tersebut dapat berupa tukang, buruh tani, bercocok tanam, buruh bangunan dan pembantu rumah tangga.

Pekerjaan sampingan merupakan pekerjaan tambahan yang dimiliki seseorang, biasanya pekerjaan ini ada dikarenakan pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan pokok belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari atau pekerjaan sampingan ada karena masih ada sisa waktu seseorang setelah mengerjakan pekerjaan pokoknya.

Mata pencaharian pada masyarakat pedesaan masih sangat tradisional, berbeda dengan mata pencaharian di kota yang sangat kompleks di segala bidang. Koentjaraningrat secara tradisional mengklasifikasikan mata pencaharian manusia terdiri dari; (a) berburu, (b) beternak, (c) bercocok tanam diladang,

(d)menangkap ikan dan bercocok tanam menetap dengan irigasi
(Koentjaraningrat,2002)

Strategi yang digunakan dalam petani sampingan adalah strategi aktif. Strategi aktif merupakan strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki. Menurut Suharto (2009) strategi aktif merupakan strategi yang dilakukan keluarga miskin dengan cara mengoptimalkan segala potensi keluarga (misalnya melakukan aktivitasnya sendiri, memperpanjang jam kerja dan melakukan apapun demi menambah penghasilannya). Strategi aktif yang biasanya dilakukan buruh tani khususnya di Desa Kanjilo adalah dengan disersifikasi penghasilan atau mencari penghasilan tambahan dengan cara melakukan pekerjaan sampingan

2.5Biaya Usahatani

Usaha Tani adalah himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian, seperti sinar matahari, tubuh tanah, dan air, perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan terhadap tanah tersebut, dan bangunan-bangunan yang telah didirikan di atasnya.Usahatani dapat berupa usaha bercocok tanam atau memelihara ternak.Usahatani yang produktif adalah usahatani yang produktivitasnya tinggi.Produktivitas merupakan penggabungan antara efisiensi usaha (fisik) dengan kapasitas tanah. Efisiensi fisik ini mengukur banyaknya hasil produksi yang dapat diperoleh dari satu kesatuan input.

2.6 Pengertian Biaya

Biaya merupakan sebuah elemen yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas perusahaan. Biaya didefinisikan sebagai suatu sumber daya yang dikorbankan (sacrificed) atau dilepaskan (forgone) untuk mencapai tujuan tertentu (Horngren, dkk, 2008). Menurut Bustami dan Nurlela (2006), biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara menurut Kuswadi (2005), biaya adalah semua pengeluaran untuk mendapatkan barang atau jasa dari pihak ketiga, baik yang berkaitan dengan usaha pokok perusahaan maupun tidak. Biaya diukur dalam unit moneter dan digunakan untuk menghitung harga pokok produk yang diproduksi perusahaan.

Sementara Kuswadi (2005) juga menggolongkan biaya berdasarkan pola perilaku biaya yaitu:

1. Biaya Tetap (fixed cost)

biaya yang jumlahnya tetap atau tidak berubah dalam rentang waktu tertentu, berapapun besarnya penjualan atau produksi perusahaan.

2. Biaya Variabel (variable cost)

adalah biaya yang dalam rentang waktu dan sampai batas-batas tertentu jumlahnya berubah-ubah secara proporsional.

3. Biaya Semi Variabel

adalah biaya yang sulit digolongkan ke dalam kedua jenis biaya di atas (tidak termasuk ke dalam biaya tetap atau biaya variabel).

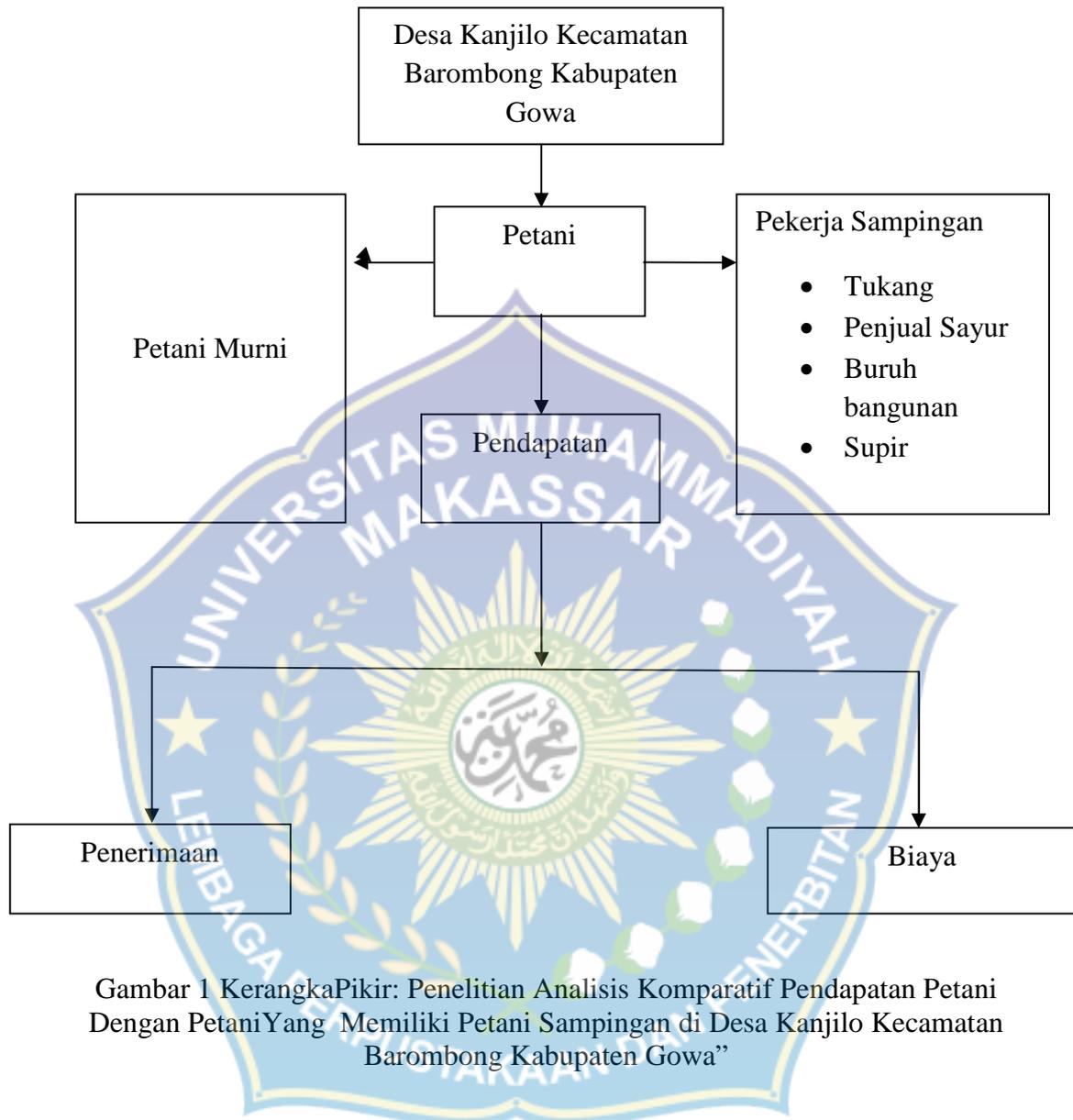
2.7 Kerangka Pemikiran

Desa Kanjilo merupakan salah satu Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Gowa. Perkembangan pesat penduduknya membuat banyak kemajuan di kecamatan ini diantaranya keberadaan berbagai kelompok tani. Kecamatan ini tergolong petani yang kreatif dalam memanfaatkan lahan pertanian sekaligus tenaga-tenaga sampingan bagi petani-petani yang membutuhkan pekerjaan sampingan.

Dalam hal meningkatkan pekerjaan seorang petani tergantung dari keinginan dan kemauan petani untuk melakukan pekerjaan sampingan untuk bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga. pendapatan seorang petani biasa dilihat dari sebagaimana giatnya seorang petani bias mengontrol waktu dari pekerjaan satu ke pekerjaan yang lain.



Adapun mengenai kerangka fikir penelitian dapat di lihat pada gambar 2.1



Gambar 1 Kerangka Pikir: Penelitian Analisis Komparatif Pendapatan Petani Dengan Petani Yang Memiliki Petani Sampingan di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa”

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan Kecamatan Barombong yang merupakan penghasil bahan pangan di Kabupaten Gowa. Waktu pelaksanaan penelitian sekitar dua bulan yaitu bulan Maret sampai Mei 2018.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Populasi pada penelitian ini alasannya adalah purposive .maka ditentukan sampel sebesar 30 dari jumlah populasi sehingga diperoleh sebesar petani murni 15 orang sedangkan petani sampingan 15 orang sebagai sampel. Pengambilan sample dilakukan secara Purposive.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui proses wawancara secara langsung kepada petani yang melakukan perbandingan pendapatan petani sampingan dan petani murni dengan menggunakan daftar pertanyaan (koesioner) yang telah disediakan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi data ini juga dapat ditemukan dengan cepat. Dalam peneliti ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal serta situs internet yang berkenan dengan penelitian yang dilakukan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu ada tiga tahap di antaranya :

1. Observasi

Metode ini digunakan dalam rangka mencari dan awal tentang daerah penelitian, untuk mendapatkan gambaran umum daerah penelitian dan mengetahui aktifitas petani murni dan petani sampingan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada responden dengan menggunakan pedoman wawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pendapatan petani murni dan petani sampingan faktor penghambat perbandingan pendapatan baik factor fisik maupun non fisik, serta upaya mengatasinya dan produktivitas perbandingan pendapatan petani murni dan petani sampingan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini meliputi data sekunder daerah penelitian ini seperti jenis tanah, monografi desa dan foto-foto yang dapat menunjang kegiatan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan petani sampingan dan petani murni di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa maka akan digunakan teknik analisis data secara deskriptif tujuannya untuk mengetahui gambaran atau penyebaran data sampel atau populasi di daerah penelitian. Data yang diperoleh akan ditabulasi dan diuraikan secara deskriptif.
2. Untuk mengetahui perbandingan pendapatan petani murni dan petani sampingan di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa maka akan di analisis menggunakan analisis pendapatan dengan rumus pendapatan sebagai berikut.

Untuk menghitung besarnya penerimaan petani sampingan dan petani murni dihitung dengan rumus :

$$TR = P \times Q$$

Dimana :

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

P = Price (Harga)

Q = Quantity (Jumlah Barang)

Untuk menghitung total biaya produksi dapat dihitung dengan rumus :

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

TC = Total Cost (Total Biaya

TFC = Total Fixed Cost (Biaya Tetap Total)

TVC = Total Variable Cost (Biaya Berubah Total)

Untuk menghitung pendapatan bersih petani murni dan petani sampingan dihitung dengan rumus :

$$PD = TR - TC$$

Dimana :

PD = Pendapatan

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

3. Uji T test untuk menyetujui perbandingan petani dengan petani yang memiliki pekerjaan sampingan

3.6. Defenisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya interpretasi yang keliru terhadap judul dan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, serta untuk memudahkan dalam pengumpulan data dilapangan, maka berikut ini akan dirumuskan defenisi operasional

1. Petani adalah seseorang yang bergerak dibidang pertanian, atau juga dapat disebut dengan seseorang yang mata pencaharian utamanya bercocok tanam. Petani adalah seseorang yang menyemai benih tanaman, merawat, hingga

memanennya. Petani adalah seseorang yang penghasilannya diperoleh dari budidaya tanaman produksi.

2. Penerimaan adalah nilai produk yang diperoleh dari hasil kali jumlah produksi dengan harga produksi.
3. Biaya adalah nilai dari semua korbanan ekonomi yang diperlukan dan dapat diukur atau diperkirakan untuk menghasilkan suatu produk.
4. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. Bagi investor, pendapatan kurang penting dibanding keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran.
5. Petani padi adalah petani yang memiliki tanah sendiri, lahan sendiri, ditangani sendiri walau sekecil apapun tanah yang dimilikinya. Petani asli di tujukan tanah adalah sisi yang tidak di pisahkan dari petani.
6. Pekerja Sampingan adalah petani yang pekerjaannya bukan hanya sebagai petani saja, tetapi dia juga bekerja di bidang lainnya seperti tukang dan bercocok tanam sebagai tambahan penghasilannya.
7. Analisis komparatif adalah teknik analisis yang dilakukan dengan cara membuat perbandingan pendapatan.
8. Petani murni adalah .petani adalah petani yang memiliki tanah sendiri-sendiri bukan penyewa maupun maupun penyakap-terlepas dari apakah tanhnya itu digarap sendiri secara langsung maupun digarap oleh buruh tani.
9. Petani sampingan adalah Pekerja sampingan adalah jenis pekerjaan lain baik yang dimiliki oleh kepala keluarga dan anggota keluarga petani sampingan

pekerjaan tersebut dapat berupa tukang, buruh tani, bercocok tanam, buruh bangunan dan pembantu rumah tangga.



IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kondisi Geografis

Desa Kanjilo secara geografis berada ditinggikan antara 3 sampai dengan 4 m dpl (Diatas Permukaan Laut). Dengan suhu rata-rata pertahun yakni berada pada kisaran 28° sampai dengan 29°C.

Desa Kanjilo mempunyai luas total 4.800.000 M², dengan perincian sebagai berikut :

- Luas Persawahan : 3.001.025 M²
- Luas Pemukiman : 1.798.975 M²

Secara Penataan, Desa Kanjilo Merupakan Ibu Kota Kecamatan. Secara administrasi desa Kanjilo dibatasi oleh wilayah Kotamadiya, Kabupaten, Kecamatan serta Kelurahan dan Desa Tetangga.

Batas Batas Wilayah Desa Kanjilo

Sebelah Utara : Desa Taeng dan Desa Tamannyeleng,

Sebelah Timur : Desa Je'ne Tallasa dan Kel. Lembang Parang,

Sebelah Selatan : Kel. Lembang Parang dan Desa Pakkabba

Kec. Galesong Kab. Takalar,

Sebelah Barat : Kelurahan Barombong, Kec. Tamalate

Kota Makassar.

Secara administrasi desa Kanjilo terletak di wilayah Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa, yang merupakan salah satu desa dari 5 desa dan 2 kelurahan..

Luas wilayah desa Kanjio adalah 4,8 Km² yang terdiri dari persawahan dengan luas 3.001.025 m² dan pemukiman 1.798.975 m². Wilayah Desa Kanjilo secara geologis berupa daerah rendah dengan hamparan persawahan dan pemukiman yang cukup luas, tekstur tanah dan bebatuan Desa Kanjilo yang Allunium (Qac) berupa pasir, lempung dan batu gamping kora', sehingga Desa Kanjilo juga merupakan daerah tambang pasir, namun kualitas pasirnya masih kurang bagus, akan tetapi walaupun demikian masyarakat tetap menambang untuk menambah penghasilan mereka.

Desa Kanjilo secara umum kondisi tanahnya gembur dan subur. Semua jenis tanaman bisa tumbuh, baik itu tanaman jangka pendek maupun jangka panjang, tanaman berupa palawija, padi sayuran dan sebagainya.

4.2 Kondisi Demografis

Kondisi demografis di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa dibagi berdasarkan keadaan penduduk, berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk berdasarkan usia, jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dan jumlah penduduk berdasarkan pendidikan sebagai berikut :

4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	Laki-laki	4028	49,05
2	Perempuan	4148	50,95
Total	Total	8212	100,00

Sumber : Profile Desa Kanjilo 2018

Tabel 1 menunjukkan bahwa Desa Kanjilo memiliki Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin yaitu 8212 jiwa pada tahun 2017 yang terbagi atas 4028 jumlah jiwa laki-laki dengan presentase 49,05% dan 4.184 jumlah jiwa perempuan dengan presentase 50,95%.

4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Tabel 2. Distribusi Penduduk Berdasarkan Usia di Dusun Camba Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	0-1	118	1,25
2	1-2	106	1,12
3	2-3	182	1,93
4	3-4	172	1,82
5	4-5	189	2,00
6	5-6	291	3,08
7	7-15	1747	18,51
8	16-18	560	5,93
9	19-21	509	5,39
10	22-60	4850	51,39
11	>60	713	7,56
Total		9437	100,00

Sumber : Profile Desa Kanjilo 2018

Tabel 2 menunjukkan bahwa Desa Kanjilo memiliki jumlah penduduk berdasarkan usia yang dibagi menjadi 5 kategori usia yaitu 0-1 tahun berjumlah 118 jiwa dengan presentase 1,25 %, usia jiwa 1-2 tahun 106 jumlah jiwa dengan presentase 1,93 %, usia 3-4 tahun 172 jumlah jiwa dengan presentase 1,82 %, usia 4-5 tahun 291 jumlah jiwa dengan presentase 2,00 %, usia 5-6 tahun 291 jumlah jiwa dengan presentase 3,00%, usia 7-15 tahun 1747 jumlah jiwa orang dengan presentase 18,51%, usia 16-18 tahun 560 jumlah jiwa dengan presentase 5,93%, usia 19-21 tahun 509 jumlah jiwa dengan presentase 5,39%, usia 22-59

tahun 4850 jumlah jiwa dengan presentase 51,39% dan usia di atas 60 tahun 713 jumlah jiwa dengan presentase 7,56%.

4.2.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3. Tingkat Pekerjaan Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	Pekerja Lepas	986	38,77
2	Wiraswasta	634	24,93
3	Pegawai Swasta	335	13,17
4	Petani	310	12,19
5	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	152	5,98
6	Pedagang	116	4,56
7	Nelayan	10	0,93
Total		2543	100,00

Sumber : Profile Desa Kanjilo 2018

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa bahwa mata pencaharian sebagai pekerjaan lepas dengan jumlah 986 orang dengan presentase tertinggi mencapai 38,77%, kemudian mata pencaharian sebagai wiraswasta berada di urutan kedua dengan jumlah 634 orang presentase 24,93%, mata pencaharian sebagai pegawai swasta berada di urutan ketiga dengan jumlah 335 orang presentase 13,17%, mata pencaharian sebagai petani berada di urutan keempat dengan jumlah 310 orang presentase 12,19%, mata pencaharian sebagai pegawai negeri sipil (PNS) berada di urutan kelima sebanyak 152 orang presentase 5,98%, selanjutnyamata pencaharian sebagai pedagang berada di urutan keenam dengan jumlah 116 orang presentase 4,56%, di urutan terakhir yaitu

penduduk dengan mata pencaharian sebagai nelayan yaitu hanya 10 orang dengan presentase 0,39%.

4.2.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan pada umumnya dari lebih khusus pada perekonomian masyarakat. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi, maka akan mendongkrak nilai kualitas seseorang. Kualitas akan mendorong tumbuhnya keterampilan dalam hal tertentu yang akan mendorong untuk menciptakan kewirausahaan yang kemudian akan tumbuh bibit lapangan pekerjaan. Pendidikan biasanya akan dipengaruhi dan mempengaruhi sistematis dan pola pikir individu. Berikut ini rincian tingkat pendidikan masyarakat Desa Kanjilo :

Tabel 4 Tabel Distribusi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	Belum sekolah	1364	14,45
2	Masih sekolah SD	1147	12,15
3	Tidak tamat SD	595	6,30
4	Tamat SD	1847	19,57
5	Masih sekolah SMP	478	5,07
6	Tamat SMP	1148	12,16
7	Masih sekolah SMA	385	4,08
8	Tamat SMA	1881	19,93
9	Masih kuliah	134	1,42
10	Tamat AK/PT	458	4,85
Total		9,437	100,00

Sumber : Profile Desa Kanjilo 2018

Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2017 berjumlah 9,437 jiwa. Adapun jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dibagi menjadi 10 bagian antara lain penduduk belum sekolah dengan jumlah 1364 jiwa dengan presentase 14,45%, kemudian tingkat pendidikan masih sekolah SD 1147 jumlah jiwa dengan presentase 12,15%, tingkat pendidikan tidak tamat SD 595 jumlah jiwa dengan presentase 6,30%, tingkat pendidikan tamat SD 1847 jumlah jiwa dengan presentase 19,57%, tingkat pendidikan masih sekolah SMP 478 jumlah jiwa dengan presentase 5,07%, tingkat pendidikan tamat SMP 1148 jumlah jiwa dengan presentase 12,16%, tingkat pendidikan masih sekolah SMA 385 jumlah jiwa dengan presentase 4,08%, tingkat pendidikan tamat SMA 1881 jumlah jiwa dengan presentase 19,93%, selanjutnya tingkat pendidikan masih kuliah 134 jumlah jiwa dengan presentase 1,42% dan yang terakhir tingkat pendidikan tamat AK/PT 458 jumlah jiwa dengan presentase 4,85%.

4.3. Kondisi Pertanian

Luas desa Kanjilo adalah 4.800.000 M², dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4. Luas Lahan Pertanian di Desa Kanjilo.

NO	LAHAN PENGAIRAN	LUAS (Ha)
1	Sawah	3.001.025
2	Pemukiman	1.798.975
	Jumlah	4.800.000

Sumber : Profile Desa Kanjilo 2018

Dari tabel 4 diatas menunjukkan luas lahan pertanian di desa kanjilo yaitu 4.800.000 M² yang terdiri dari persawahan 3.001.025 M² seluas dan pemukiman

1.798.975 M². Penggunaan lahan untuk persawahan lebih besar bila dibandingkan dengan penggunaan untuk pemukiman atau untuk pertanian lahan kering seperti lading, karena Desa Kanjilo terletak pada dataran rendah yang cukup mendapatkan air sepanjang tahun sehingga memungkinkan untuk pertumbuhan tanaman padi. Pada pertanian yang dijalankan oleh petani yaitu pola pertanian lahan basah (sawah) dengan masa tanam 4 bulan sekali tiap tahunnya. Petani di Desa Kanjilo lebih tertarik membudidayakan tanaman padi karena lebih mudah memasarkannya dan pendapatan yang diterima lebih besar bila dibandingkan dengan menanam palawija.

Pekerjaan masyarakat Desa Kanjilo sebagian besar adalah buruh harian, petani, dan wiraswasta. Sebagian besar masyarakat di Desa Kanjilo memiliki pekerjaan yang cukup rendah, masyarakatnya kurang mampu untuk mendapatkan peluang kerja yang lebih baik, hal ini disebabkan oleh karena rendahnya tingkat pendidikan masyarakat, terlihat dari hasil sensus yang dilaksanakan oleh KPM pada akhir bulan oktober tahun 2010.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah petani yang memiliki pekerjaan sampingan dalam berusahatani. Adapun pertanyaan yang termuat dalam kuisisioner terdiri dari 3 bagian yaitu pertanyaan mengenai identitas petani, pertanyaan mengenai pendapatan petani dan pertanyaan mengenai pekerjaan sampingan.

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai identitas responden berdasarkan umur, pengalaman berusahatani, luas lahan berusahatani, jumlah tanggungan keluarga dan pendidikan. Untuk menjelaskan identitas responden maka peneliti membuat analisis data responden dari 5 tabel tunggal dan data sebagai berikut.

5.1.1 Umur

Umur merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas, termasuk dalam hal ini berusahatani di lahan sawah. Pada umumnya petani yang memiliki umur yang lebih muda dan masih sehat jasmaninya mempunyai fisik yang lebih kuat.

Umur petani akan mempengaruhi kemampuan fisik bekerja dan cara berfikir. Pada umumnya petani yang berumur muda dan sehat lebih cepat menerima hal-hal baru yang dianjurkan karena mereka lebih berani menanggung resiko. Petani yang berumur lebih muda memiliki banyak pengalaman karena itu mereka lebih dinamis untuk mengimbangi kekurangan tersebut. Petani murni yang memiliki sampingan memiliki tingkat umur yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 5. Umur Responden di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

No	Umur (Tahun)	Frekuensi	Presentase (%)
1	25-34	6	20
2	36-40	10	33,33
3	42-50	6	20
4	51-55	4	13,33
5	56-61	6	20
Total		30	100

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2018

Tabel 1 menunjukkan bahwa 30 responden petani murni yang memiliki pekerjaan sampingan di Desa Kanjilo umur responden terendah yakni 25-26 tahun sebanyak 2 orang, sedangkan usia tertinggi yakni 60-61 tahun sebanyak 3 orang. Hal ini berarti bahwa terdapat kecenderungan sebagian besar petani responden relatif lebih mudah untuk menerima informasi dan inovasi.

Umur sangat mempengaruhi kemampuan fisik dan cara berfikir, sehingga dapat mempengaruhi dalam mengambil keputusan. Petani dengan petani yang memiliki pekerjaan sampingan yang berusia muda memiliki kemampuan fisik yang lebih baik dibandingkan dengan petani yang berusia tua. Namun demikian, petani yang memiliki usia lebih tua relative memiliki pengalaman yang lebih banyak, sehingga akan mempengaruhi kematangan dalam mengambil keputusan untuk mengelolah usahatannya.

5.1.2 Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu variabel penentu tingkat kemajuan suatu wilayah, makin banyak penduduk yang berpendidikan tinggi dalam suatu wilayah, maka tingkat kemajuan wilayah tersebut cenderung lebih tinggi. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6.: Pendidikan Responden Petani Dengan Petani Yang Memiliki Pekerjaan Sampingan Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	6	20
SMP/SLTP	15	50
SMA/SLTA	4	13
Tidak Sekolah	5	16
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2018

Tabel 6 dapat dilihat bahwa sebagian besar petani dengan petani yang memiliki pekerjaan sampingan berpendidikan rendah dari 30 responden yang berpendidikan tinggi pada pendidikan SD yaitu 41%. Dilihat dari tingkat pendidikan responden yang masih rendah tersebut memberikan dampak terhadap usahatani yang dijalani.

5.1.3 Pengalaman Berusahatani

Pengalaman berusahatani yang di maksud disini adalah lamanya seorang reponden dalam menekuni usahatannya. Semakin lama petani murni dengan petani yang memiliki pekerjaan sampingan menggeluti usahatannya maka akan semakin banyak pengalaman yang mereka miliki. Pada umumnya petani yang memiliki pengalaman usahatani yang cukup lama cenderung memiliki pula kemampuan berusahatani yang lebih baik dibandingkan dengan petani yang belum memiliki pengalaman berusahatani. Pengalaman petani murni dengan petani yang memiliki pekerjaan sampingan responden dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Pengalaman Berusahatani Petani Dengan Petani Yang Memiliki Pekerjaan Sampingan Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

Pengalaman Bertani (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
3-5	2	6,66
10-12	7	23,3
20-22	9	30
25-30	8	26,6
35-40	4	13,3
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer Diolah tahun 2018

Tabel 7 dapat dilihat bahwa berusahatani di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. tertinggi pada pengalaman 3-5 tahun dengan persentase 6,66%. Menjelaskan bahwa petani dalam berusahatani sudah cukup lama, hal ini menunjukkan bahwa pengalaman berusahatani akan berpengaruh terhadap tingkat keterampilan petani dan mengelola usahatannya

5.1.4 Jumlah Tanggungan Keluarga

Tanggungun keluarga yang dimaksud disini adalah keseluruhan anggota keluarga yang memiliki beban hidup bagi usahatani yang bersangkutan. Anggota keluarga ini dapat berfungsi sebagai tenaga kerja dalam keluarga. Anggota keluarga usahatani terdiri dari usahatani it sendiri, istri, anak dan anggota keluarga lainnya yang menjadi tanggungan usahatani. Jumlah anggota keluarga usahatani akan berpengaruh bagi usahatani dalam perencanaan dan pengambilan keputusan usahatani dalam usahatannya, karena anggota keluarga usahatani merupakan sumber tenaga kerja dalam usahatannya terutama anggota keluarga yang produktif selain itu jumlah anggota keluarga merupakan salah satu potensi yang sangat menentukan dalam peningkatan produksi dan pendapatan usahatani.

Mereka yang memiliki sedikit tanggungan akan lebih banyak mengalokasikan modalnya untuk menyediakan sarana produksi akan tetapi bagi usahatani lada yang memiliki banyak tanggungan alokasi modal untuk penyediaan sarana produksi akan sangat terbatas sehingga harapan akan peningkatan produksi dan pendapatan kurang terwujud.

Tabel 8. Jumlah Tanggungan Keluarga Analisis Komparatif Pendapatan Petani Dengan Petani Yang Memiliki Pekerjaan Sampingan Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

Tanggungan keluarga (orang)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
4	13	43,3
2	3	10
1	3	10
5	5	16,6
9	1	30
6	2	6,66
7	2	6,66
Jumlah	30	100

Sumber : Data primer Diolah Tahun 2018

Tabel 8 menjelaskan bahwa jumlah tanggungan keluarga terbesar adalah 2 dengan persentase 6,66 dan yang terendah 10% adalah tanggungan keluarga semakin besar menyebabkan seseorang memerlukan tambahan penghasilan yang lebih tinggi untuk membiayai kehidupannya.

5.1.5 Luas Lahan

Luas lahan yang dimiliki petani sangat berpengaruh pada produksi yang dihasilkan. Luas lahan garapan sangat berpengaruh pada terhadap petani dalam mengolah usahatannya. Lahan atau yang lebih dikenal dengan tanah merupakan faktor utama dalam usahatani. Hal ini dikarenakan tanaman maupun hewan memanfaatkan tanah sebagai media tumbuh maupun tempat tinggalnya. Untuk lebih jelasnya mengenai luas lahan yang dimiliki oleh petani murni yang memiliki pekerjaan sampingan Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Jumlah Penguasaan Lahan Responden Petani Dengan Petani Yang Memiliki Pekerjaan Sampingan Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

Luas Lahan (are)	Frekuensi	Persentase (%)
1-0,1	9	30
0,2-0,3	11	36,6
0,4-0,5	3	10
0,10-0,12	3	10
0,19-0,50	2	6,66
0,14-0,27	2	6,66
Jumlah	30	100

Sumber : Data primer Diolah Tahun 2018

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 30 responden petani dengan petani yang memiliki pekerjaan sampingan di Desa Kanjilo yang respondennya paling banyak adalah yang memiliki luas lahan 0,19-0,50 sebanyak 15 orang dengan presentase 66,6. Sedangkan petani yang responden paling sedikit adalah yang memiliki luas lahan 1-0,1are sebanyak 9 orang dengan presentase 30.

5.2 Analisis Pendapatan Usaha tani Padi Petani dan Petani yang Memiliki Pekerjaan sampingan

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya. Biaya merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam melakukan suatu usahatani.

Produksi merupakan hasil yang diperoleh petani padi dalam bentuk gabah kering giling (GKG) untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh petani. Jenis biaya yang digunakan dalam usahatani berupa biaya tetap dan biaya variabel.

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam melakukan usahatani padi yang besarnya tidak berpengaruh pada besaran produksi dan

dinyatakan dalam satuan rupiah, yang tergolong dalam biaya tetap meliputi penyusutan alat dan pajak lahan yang dikenakan setahun sekali.

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam melakukan usahatani padi yang besarnya dapat mempengaruhi besarnya hasil produksi dan dinyatakan dalam satuan rupiah, yang tergolong dalam biaya variabel yaitu benih, pupuk, pestisida, upah tenaga kerja.

Penerimaan usahatani merupakan hasil perkalian dari produksi yang diperoleh dalam satuan Kg dengan harga jual yang dinyatakan dalam bentuk rupiah.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil dapat terlihat pada Tabel 10 dan Tabel 11 yaitu rata-rata biaya produksi dan pendapatan usahatani padi petani dan petani yang memiliki pekerjaan sampingan.



Tabel 10. Rata-Rata Biaya Produksi dan Pendapatan per hektar setiap bulan pada Usahatani Padi Pada Petani Desa Kanjilo, 2018

U r a i a n	Jumlah(unit)	Harga per unit (Rp)	Nilai (Rp)
1. Produksi (kg)	1.117,662	5.000	5.588.308,46
2. Biaya variabel :			
- Benih (kg)	6,75	10.000	
- Urea (kg)	35,0	6.000	
- Kandang (Kg)	233,0	3.000	1.395.945
- Pupuk NPK (kg)	44	9.000	
-Pestisida (liter)	0,23	90.000	
- tenaga kerja:			
· olah tanah (HOK)	1,596	50.000	
· tanam (HOK)	0,995	50.000	1.667.185
· pemeliharaan(HOK)	3,067	50.000	
·Panen (HOK)	0,580	50.000	
3. Biaya Tetap :			
- Penyusutan alat (Rp)	-	-	
- Pajak (Rp)	-	-	666.164
4.Total Biaya			1.064.229
5. Pendapatan (Rp)			4.524.079,6
Pendapatan diluar sektor pertanian			-
Total pendapatan			4.524.079,6

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Pada Tabel 10 diketahui bahwa produksi diperoleh sebesar 1.117,662kg, dengan harga (Rp/kg) Rp.5000/kg diperoleh sebesar penerimaan Rp. 5.588.308,46/ha, penerimaan yang diperoleh berasal dari sawah yang ditanami dapat panen 2 kali dalam setahun, ditambah pula dengan harga gabah kering giling yang cukup baik dengan kisaran harga Rp.5.000/kg.

Biaya variabel yang dikeluarkan berupa biaya bibit, pupuk berupa : urea, kandang dan NPK, biaya pestisida, dan biaya tenaga kerja yang meliputi : Pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan (pemupukan dan penyiangan), panen, dan pascapanen (Pengerangan).

Benih yang digunakan dinyatakan dalam bentuk kg, jumlah bibit yang digunakan sebesar 6,7 kg. nilai pengeluaran bibit sebesar Rp. 67.537

Pupuk urea, pupuk kandang, dan NPK digunakan dinyatakan dalam bentuk kg. sementara pestisida yang digunakan dinyatakan dalam bentuk liter, dengan dosis penggunaan 0,23 liter dengan nilai pengeluaran sebesar Rp. 20.261

Tenaga kerja yang digunakan walaupun ada yang berasal dari pihak keluarga namun tetap diupah sebesar Rp.50.000/hari.

Biaya tetap berupa pajak lahan dan penyusutan. Pajak lahan diberlakukan pembayarannya sekali dalam setahun. Adapun nilai yang disajikan terkait dengan pajak lahan diperoleh untuk setiap bulannya sebesar Rp. 10.068/bln. Nilai penyusutan alat diperoleh setelah mengurangi nilai pada saat membeli barang tersebut dengan nilai pada saat menjual barang tersebut dibagikan dengan tahun pemakaian dan dikalikan dengan jumlah alat sehingga diperoleh nilai penyusutan alat sebesar Rp. 6.555,56/bln.

Pendapatan yang diperoleh adalah hanya bertumpu pada sektor pertanian sehingga memberikan nilai pendapatan sebesar Rp. 4.524.079,6/ha/bulan. Jika dilihat setiap petani tidak sama jumlah pendapatan yang diperoleh karena ada petani yang memiliki lahan yang luas dan yang sempit. Mengenai analisis perhitungan usahatani : penerimaan, biaya, dan pendapatan pada tiap petani responden dapat dilihat pada (Lampiran 17a).

Walaupun besar pendapatan yang diperoleh per hektar tergolong besar, namun masih dijumpai petani yang memperoleh pendapatan sebesar Rp.407.466/bulan. Padahal sektor pertanian belum dapat menyanggah kehidupan

petani, dan mereka masih focus bekerja sebagai petani ditengah keterbatasan lahan yang digarap dan besarnya biaya usahatani yang harus dikeluarkan.

Petani tidak hanya orang-orang yang bekerja focus pada bidang pertanian, adapula dijumpai orang-orang yang bekerja dibidang pertanian tetapi juga bekerja di sektor non pertanian untuk menambah pendapatan guna menafkahi keluarga mereka. Mengenai pendapatan petani yang memiliki pekerjaan samping diluar sektor pertanian dapat dilihat pada tabel :

Tabel 11. Rata-Rata Biaya Produksi dan Pendapatan per hektar setiap bulan pada Usahatani Padi Pada Petani yang memiliki pekerjaan sampingan Desa Kanjilo, 2018

U r a i a n	Jumlah(unit)	Harga per unit (Rp)	Nilai (Rp)
1. Produksi (kg)	1.008,72	5.000	5.043.614
2. Biaya variabel :			
- Benih (kg)	6,4	10.000	
- Urea (kg)	32	6.000	
- Kandang (Kg)	213,40	3.000	1.495.889
- Pupuk NPK (kg)	62,46	9.000	
-Pestisida (liter)	0,42	90.000	
- tenaga kerja:			
· olah tanah (HOK)	1,676	50.000	
· tanam (HOK)	1,869	50.000	1.188.993
· pemeliharaan(HOK)	2,232	50.000	
· Panen (HOK)	0,986	50.000	
3. Biaya Tetap :			
- Penyusutan alat (Rp)	-	-	
- Pajak (Rp)	-	-	806.825
4.Total Biaya			1.020.466
5. Pendapatan (Rp)			-
Pendapatan diluar sektor pertanian			2.383.000
Total pendapatan			6.406.147,95

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Pada Tabel 11 diketahui bahwa produksi diperoleh sebesar 1.008,72 kg, dengan harga (Rp/kg)Rp.5000/kg diperoleh sebesar penerimaan Rp. 5.043.614/ha, penerimaan yang diperoleh berasal dari sawah yang ditanami dapat panen 2 kali dalam setahun, ditambah pula dengan harga gabah kering giling yang cukup baik dengan kisaran harga Rp.5.000/kg.

Biaya variabel yang dikeluarkan berupa biaya bibit, pupuk berupa : urea, kandang dan NPK, biaya pestisida, dan biaya tenaga kerja yang meliputi : Pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan (pemupukan dan penyiangan), panen, dan pascapanen (Pengerinan).

Benih yang digunakan dinyatakan dalam bentuk kg, jumlah bibit yang digunakan sebesar 6,4 kg. nilai pengeluaran bibit sebesar Rp.64.019.

Pupuk urea, pupuk kandang, dan NPK digunakan dinyatakan dalam bentuk kg. sementara pestisida yang digunakan dinyatakan dalam bentuk liter, dengan dosis penggunaan 0,42 liter dengan nilai pengeluaran sebesarRp. 37.477

Tenaga kerja yang digunakan walaupun ada yang berasal dari pihak keluarga namun tetap diupah sebesar Rp.50.000/hari.

Biaya tetap berupa pajak lahan dan penyusutan.Pajak lahan diberlakukan pembayarannya sekali dalam setahun.Adapun nilai yang disajikan terkait dengan pajak lahan diperoleh untuk setiap bulannya sebesarRp.22.066/bln. Nilai penyusutan alat diperoleh setelah mengurangi nilai pada saat membeli barang tersebut dengan nilai pada saat menjual barang tersebut dibagikan dengan tahun pemakaian dan dikalikan dengan jumlah alat sehingga diperoleh nilai penyusutan alat sebesar Rp. 6.555,56/bln.

Pendapatan yang diperoleh adalah hanya bertumpu pada sektor pertanian sehingga memberikan nilai pendapatan sebesar Rp. 4./ha/bulan .Jika dilihat setiap petani tidak sama jumlah pendapatan yang diperoleh karena adapetani yang memiliki lahan yang luas dan yang sempit. Mengenai analisis perhitungan usahatani :penerimaan, biaya, dan pendapatan pada tiap petani responden dapat dilihat pada (Lampiran 17a).

Berdasarkan hasil uji T-Test yang menguji perbandingan pendapatan petani dengan petani yang memiliki pekerjaan sampingan yang diperoleh hasil 2,45 untuk petani sedangkan 3,49 untuk petani yang memiliki pekerjaan sampingan secara signifikan menunjukkan bahwa petani yang memiliki pekerja sampingan memiliki pendapatan lebih besar dibandingkan orang yang bekerja sebagai petani.

Nilai F menunjukkan sebesar 8.1480,152 walaupun rendah tapi tetap stabil. Nilai standar error yang di peroleh dari pekerjaan sebagai petani sampingan besar namun tidak stabil (sifat musiman). Pekerjaan petani telah mengalami transformasi visual dari petani ke non petani. Namun pekerjaan petani memiliki penghasilan yang lebih stabil di bandingkan dengan petani sampingan.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan rata-rata petani Rp.4.524.679/ha perbulan dan pendapatan sebagai petani dengan memiliki pekerjaan sampingan sebesar Rp.6.406.147,95/ha perbulan
2. Hasil uji T yang dilakukan untuk menguji perbandingan sebagai petani dan petani yang memiliki pekerjaan sampingan diperoleh hasil bahwa sebagai 2,45 sedangkan sebagai petani dengan pekerjaan sampingan 3,49. Secara signifikan menunjukkan bahwa petani yang memiliki pekerjaan sampingan memiliki pendapatan lebih besar jika dibandingkan hanya bekerja sebagai petani.

6.2 Saran

1. Perlunya penyuluh keterampilan untuk mengolah hasil para petani yang tidak memiliki pekerja sampingan.
2. Peran aktif penyuluh beberapa keterampilan dan motivasi buat petani untuk berkembang dengan menganalisis pendapatan

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 2004. *Ekonomi Pembangunan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Bastian Bustami& Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya : Kajian Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hijratullaili, (2009). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Petani Dalam Usaha Tani Padi Sawah di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah, UNP : Padang*.
- Jhingan, M.L., 2003, *Ekonomi Pembangunan dan Perekonomian*, Jakarta : PT.Raya Grafindo Persada.
- Kuswadi. 2005.*Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Horngren, Charles T., et al. 2008. *Akuntansi Biaya*. Edisi 7. PT INDEKS kelompok GRAMEDIA: Jakarta
- Iqbal dan Sudaryanto.2008.*Pembangunan Pertanian Indonesia*.
<http://blogs.unpad.ac.id/abysanilaras/2010/06/13/pentingnya-pembangunanpertanian-di-indonesia/>
- Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Prakosa.(2002). *Pajak dan Retribusi Daerah*.Yogyakarta.UII Press.
- Mankiw, N Gregory(2006).*Principles of Economics. Pengantar Ekonomi Makro*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Sadikin, M., 2001, *Biokimia Darah*, hal: Widya Medika, Jakarta
- Sudaryanto, E, dan Syafa'at, 2002.*Konversi Lahan dan Produksi Pangan Nasional*.Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan. Jakarta
- Suharto, Edi. 2009. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia: Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*. Bandung: CV Alfabeta

Sudarman. 2001. *Teori Ekonomi Mikro*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Jakarta

Suratiyah, Ken. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Slamet, 2000, Agrikultur, LPN-IPB-Bogor.

Soekartawi.(2005). *Agroindustri Dalam Perspektif Sosial Ekonomi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Suharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. (Bandung: PT Refika Aditama).

Tulus Tambunan, 2003. *Perkembangan Sektor Pertanian Di Indnesia*, Beberapa Penting. Ghalia Indonesia Jakarta.



Lampiran 1 :Kuisisioner Penelitian Tentang “Analisis Komparatif Pendapatan Petani Dengan PetaniYang Memiliki Pekerja Sampingan pada Usahatani di Desa KanjiloKecamatan Barombong Kabupaten Gowa”

Kuisisioner Petani

Nama Responden:

Dusun /RT/RW :

Sesa /Kelurahan :

Kecamatan :

Kabupaten :

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :

2. Umur : tahun

3. Pendidikan Terakhir : TT SD/ SD/ SLTP / SLTA / Diploma / Sarjana

4. Pekerjaan Pokok :

5. Pekerjaan Sampingan :

6. Pengalaman Berusahatani : tahun

7. Luas Lahan Usahatani : ha

8. Jumlah Tanggungan Keluarga : orang

B. PERTANYAAN

- 1) Ceritakan kegiatan bapak sehari-hari?**
- 2) Masalah-masalah apa saja yang sering bapak alami dalam bertani?**
- 3) Mengapa bapak perlu melakukan pekerjaan sampingan selain bertani?**

B . BIAYA USAHATANI PETANI SAMPINGAN

1. Biaya Variabel (Sarana Produksi dan Tenaga Kerja)

No	Uraian	Satuan (unit)	Jumlah (unit)	Harga (Rp/unit)	Nilai (Rp)
1.	Persiapan Lahan				
	a. Tk Luar Keluarga	Hok			
	b. Tk Dalam Keluarga	Hok			
2.	Tanam				
	a. Tk Luar Keluarga	Hok			
	b. Tk Dalam Keluarga	Hok			
3.	Pemupukan				
	a. pupuk	Kg			
	b. pupuk	Kg			
	c. pupuk	Kg			
	d. pupuk	Kg			
	e. Tk Luar Keluarga	Hok			
	f. Tk Dalam Keeluarga	Hok			
4.	Penyiangan				
	a. Tk Luar Keluarga	Hok			
	b. Tk Dalam Keluarga	Hok			
5.	Pengendalian OPT				
	a.	1/kg			
	b.	1/ kg			
	c.	1/ kg			
	d. Tk Luar Keluarga	Hok			
	e. Tk Dalam Keluarga	Hok			
6.	Panen				
	a. Tk Luar Keluarga	Hok			
	b. Tk Dalam Keluarga	Hok			
	c. Tebasan/ Jual	Rp			
	d. Bagi hasil / upah natura	%			
7.	Total Biaya Variabel	-			

2. Biaya Tetap:

2.1 Penyusutan Alat

No	Nama alat	Harga Beli (Rp / unit)	Jumah (unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Penyusutan (Rp/tahun)
1.	Cangkul					
2.	Parang					
3.	Tangki/sprayer					
4.	Pompa air					
5.					
6.					
7.						
Total penyusutan						

2.2 Pengeluaran lain-lain

- a. Iuran kelompok tani : Rp..... /tahun
- b. Pajak : Rp..... /tahun
- c. : Rp..... /tahun
- d. : Rp..... /tahun

3. FLUKTUASI PENDAPATAN

Tahun	Penerimaan	Pendapatan	Keuntungan
2017/2018			
2015			
2012			

Lampiran 1 :Kuisisioner Penelitian Tentang “Analisis Komparatif Pendapatan Petani Dengan PetaniYang MemilikiPetani Sampingan pada Usahatani di Desa KanjiloKecamatan Barombong Kabupaten Gowa”

Kuisisioner Petani Sampingan

Nama Responden:

Dusun /RT/RW :

Desa /Kelurahan :

Kecamatan :

Kabupaten :

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :

2. Umur : tahun

3. Pendidikan Terakhir : TT SD/ SD/ SLTP / SLTA / Diploma / Sarjana

4. Pekerjaan Pokok :

5. Pekerjaan Sampingan :

6. Pengalaman Berusahatani : tahun

7. Luas Lahan Usahatani : ha

8. Jumlah Tanggungan Keluarga : orang

B. PERTANYAAN

- 1) Ceritakan kegiatan bapak sehari-hari?**
- 2) Masalah-masalah apa saja yang sering bapak alami dalam bertani?**
- 3) Mengapa bapak perlu melakukan pekerjaan sampingan selain bertani**

B . BIAYA USAHATANI PETANI

1. Biaya Variabel (Sarana Produksi dan Tenaga Kerja)

No	Uraian	Satuan (unit)	Jumlah (unit)	Harga (Rp/unit)	Nilai (Rp)
1.	Persiapan Lahan				
	a. Tk Luar Keluarga	Hok			
	b. Tk Dalam Keluarga	Hok			
2.	Tanam				
	a. Tk Luar Keluarga	Hok			
	b. Tk Dalam Keluarga	Hok			
3.	Pemupukan				
	a. pupuk	Kg			
	b. pupuk	Kg			
	c. pupuk	Kg			
	d. pupuk	Kg			
	e. Tk Luar Keluarga	Hok			
	f. Tk Dalam Keeluarga	Hok			
4.	Penyiangan				
	a. Tk Luar Keluarga	Hok			
	b. Tk Dalam Keluarga	Hok			
5.	Pengendalian OPT				
	a.	1/kg			
	b.	1/ kg			
	c.	1/ kg			
	d. Tk Luar Keluarga	Hok			
	e. Tk Dalam Keluarrga	Hok			
6.	Panen				
	a. Tk Luar Keluarga	Hok			
	b. Tk Dalam Keluarga	Hok			
	c. Tebasan/ Jual	Rp			
	d. Bagi hasil / upah natura	%			
7.	Total Biaya Variabel	-			

2. Biaya Tetap:

2.1 Penyusutan Alat

No	Nama alat	Harga Beli (Rp / unit)	Jumah (unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Penyusutan (Rp/tahun)
1.	Cangkul					
2.	Parang					
3.	Tangki/sprayer					
4.	Pompa air					
5.					
6.					
7.						
Total penyusutan						

2.2 Pengeluaran lain-lain

- a. Iuran kelompok tani : Rp..... /tahun
- b. Pajak : Rp..... /tahun
- c. : Rp..... /tahun
- d. : Rp..... /tahun

3. FLUKTUASI PENDAPATAN

Tahun	Penerimaan	Pendapatan	Keuntungan
2017/2018			
2015			
2012			

4. FLUKTUASI PENERIMAAN

Komoditas	Pendapatan	Penerimaan/bulan	Biaya
Tukang			
Buruh Bangunan			
Penjual Sayur			

E. FLUKTUASI PENDAPATAN PETANI

Tahun	Penerimaan	Pendapatan	Keuntungan
2017/2018			
2015			
2012			

F. FLUKTUASI PEKERJA SAMPINGAN

Tahun	Penerimaan	Pendapatan	Keuntungan
2017/2018			
2015			
2012			



D
O
K
U
M
E
N
T
A
S
I



Lampiran 1. Data Petani responden yang bekerja sebagai petani dan memiliki pekerjaan sampingan

no.	Nama petani	umur	pekerjaan	pengalaman usahatani	luas lahan (Ha)	pendidikan	Jumlah tanggung keluarga (orang)
01	Rabina Dg.Ngana	32	petani	3	0,12	SMP	4
02	Sadaria	54	petani	10	0,19	SD	2
03	Syamsinar	42	petani	20	0,10	SMP	5
04	Muhamad Basri	50	petani	30	0,50	SMA	9
05	Suriana	32	petani	10	0.12	SD	5
06	Dg. Sau	52	petani	30	0.3	tidak sekolah	1
07	Sangkala Dg. Sutte	58	petani	22	0.1	SD	4
08	Hasiah Dg.Bollo	56	petani	40	0,5	SD	2
09	Dg.Bundu	40	petani	12	0.7	SD	4
10	Kadir Dg.Lalang	26	petani	5	0.3	SD	6
11	Dg.Rani	40	petani	20	0.5	SD	6
12	Ma'inang	45	petani	30	0.8	SD	3
13	Dg.Nai	50	petani	20	0.3	tidak sekolah	1
14	Muh.Asril Siolo	48	petani	20	0.4	SMA	4
15	Muh.Amir	48	petani	30	0.5	SMA	2
16	Mantasia	40	petani+buruh	20	0.2	SD	4
17	Kartini	34	petani+buruh	20	0.2	SD	4
18	DG.Tawang	42	petani+buruh	20	0.2	SMP	4
19	Dg.Nyala	51	petani+buruh	25	0.2	SD	4
20	Umar Dg.Ngawing	55	petani+buruh	30	0.1	SMA	1
21	Dg.Naba	58	petani+supir	40	0.1	SD	5
22	Agus	40	petani+supir	20	0.1	SMP	4
23	Dg.Tayang	42	petani+supir	10	0.1	SD	4
24	Syamsinar Dg.Singara	42	petani+buruh	25	0.14	SMP	5
25	Buang Dg.Ngitung	60	petani+buruh	40	0.27	tidak sekolah	5
26	Hasan dg.Bonto	60	petani+buruh	35	0.3	SMP	7
27	Rabani dg.Bali	36	petani+supir	10	0.8	tidak sekolah	4
28	Djamaluddin	56	petani+buruh	30	0.2	SMP	4
29	Sakkir Dg.Ngana	34	petani+supir	10	0.1	SD	4
30	Ahmad dg.kulle	25	petani+buruh	10	0.2	SD	3

Lampiran 2a. Bibit bagi petani

no	Responden	luas lahan (ha)	jumlah bibit (Kg)	harga Rp/kg)	nilai (Rp)	Nilai (Rp/thn)	Nilai (Rp/bln)
01	Rabina Dg.Ngana	0,12	3.6	10,000	36,000	72,000	6,000
02	Sadaria	0,19	5.7	10,000	57,000	114,000	9,500
03	Syamsinar	0,10	3	10,000	30,000	60,000	5,000
04	Muhamad Basri	0,50	15	10,000	150,000	300,000	25,000
05	Suriana	0.12	3.6	10,000	36,000	72,000	6,000
06	Dg. Sau	0.3	9	10,000	90,000	180,000	15,000
07	Sangkala Dg. Sutte	0.1	3	10,000	30,000	60,000	5,000
08	Hasih Dg.Bollo	0,5	15	10,000	150,000	300,000	25,000
09	Dg.Bundu	0.7	21	10,000	210,000	420,000	35,000
10	Kadir Dg.Lalang	0.3	9	10,000	90,000	180,000	15,000
11	Dg.Rani	0.5	15	10,000	150,000	300,000	25,000
12	Ma'inang	0.8	24	10,000	240,000	480,000	40,000
13	Dg.Nai	0.3	9	10,000	90,000	180,000	15,000
14	Muh.Asril Siolo	0.4	12	10,000	120,000	240,000	20,000
15	Muh.Amir	0.5	15	10,000	150,000	300,000	25,000
	Jumlah	4.02	162.9	150,000	1,629,000	3,258,000	271,500
	Rata2/org	0.268	10.86	10,000	108,600	217,200	18,100
	Rata2/ha		40.52238806	37,313.43	405,224	810,448	67,537

Lampiran 2b. Bibit bagi petani yang memiliki pekerjaan sampingan

no	Responden	luas lahan (ha)	jumlah bibit (Kg)	harga Rp/kg)	nilai (Rp)	Nilai (Rp/thn)	Nilai (Rp/bln)
01	Mantasia	0.2	6	10,000	60,000	120,000	15,000
02	Kartini	0.2	6	10,000	60,000	120,000	15,000
03	DG.Tawang	0.2	6	10,000	60,000	120,000	15,000
04	Dg.Nyala	0.2	6	10,000	60,000	120,000	15,000
05	Umar Dg.Ngawing	0.1	3	10,000	30,000	60,000	7,500
06	Dg.Naba	0.1	3	10,000	30,000	60,000	7,500
07	Agus	0.1	3	10,000	30,000	60,000	7,500
08	Dg.Tayang	0.1	3	10,000	30,000	60,000	7,500
09	Syamsinar Dg.Singara	0.14	4.2	10,000	42,000	84,000	10,500
10	Buang Dg.Ngitung	0.27	8.1	10,000	81,000	162,000	20,250
11	Hasan dg.Bonto	0.3	30	10,000	300,000	600,000	75,000
12	Rabani dg.Bali	0.8	30	10,000	300,000	600,000	75,000
13	Djamaluddin	0.2	6	10,000	60,000	120,000	15,000
14	Sakkir Dg.Ngana	0.1	3	10,000	30,000	60,000	7,500
15	Ahmad dg.kulle	0.2	6	10,000	60,000	120,000	15,000
	Jumlah	3.21	123.3	150,000	1,233,000	2,466,000	308,250
	Rata2/org	0.214	8.22	10,000	82,200	164,400	20,550
	Rata2/ha		38.41121495	46,728.97	384,112	768,224	96,028

Lampiran 3a.penggunaan Pupuk Kandang
bagi petani

no	responden	luas lahan (ha)	jumlah pupuk (Kg)	harga Rp/kg)	nilai (Rp)	Nilai (Rp/thn)	Nilai (Rp/bln)
01	Rabina Dg.Ngana	0,12	120	3,000	360,000	720,000	60,000
02	Sadaria	0,19	190	3,000	570,000	1,140,000	95,000
03	Syamsinar	0,10	100	3,000	300,000	600,000	50,000
04	Muhamad Basri	0,50	500	3,000	1,500,000	3,000,000	250,000
05	Suriana	0.12	360	3,000	1,080,000	2,160,000	180,000
06	Dg. Sau	0.3	300	3,000	900,000	1,800,000	150,000
07	Sangkala Dg. Sutte	0.1	100	3,000	300,000	600,000	50,000
08	Hasiah Dg.Bollo	0,5	450	3,000	1,350,000	2,700,000	225,000
09	Dg.Bundu	0.7	700	3,000	2,100,000	4,200,000	350,000
10	Kadir Dg.Lalang	0.3	300	3,000	900,000	1,800,000	150,000
11	Dg.Rani	0.5	500	3,000	1,500,000	3,000,000	250,000
12	Ma'inang	0.8	800	3,000	2,400,000	4,800,000	400,000
13	Dg.Nai	0.3	300	3,000	900,000	1,800,000	150,000
14	Muh.Asril Siolo	0.4	400	3,000	1,200,000	2,400,000	200,000
15	Muh.Amir	0.5	500	3,000	1,500,000	3,000,000	250,000
	jumlah	4.02	5,620	45,000	16,860,000	33,720,000	2,810,000
	rata-rata/org	0.268	374.67	3,000	1,124,000	2,248,000	187,333
	rata-rata/ha		1,398.01	11,194.03	4,194,030	8,388,060	699,005

Lampiran 3b.penggunaan Pupuk Kandang bagi petani yang memiliki pekerjaan sampingan

no	responden	luas lahan (ha)	jumlah pupuk (Kg)	harga Rp/kg)	nilai (Rp)	Nilai (Rp/thn)	Nilai (Rp/bln)
01	Mantasia	0.2	200	3,000	600,000	1,200,000	100,000
02	Kartini	0.2	200	3,000	600,000	1,200,000	100,000
03	DG.Tawang	0.2	200	3,000	600,000	1,200,000	100,000
04	Dg.Nyala	0.2	200	3,000	600,000	1,200,000	100,000
05	Umar Dg.Ngawing	0.1	100	3,000	300,000	600,000	50,000
06	Dg.Naba	0.1	100	3,000	300,000	600,000	50,000
07	Agus	0.1	100	3,000	300,000	600,000	50,000
08	Dg.Tayang	0.1	100	3,000	300,000	600,000	50,000
09	Syamsinar Dg.Singara	0.14	140	3,000	420,000	840,000	70,000
10	Buang Dg.Ngitung	0.27	270	3,000	810,000	1,620,000	135,000
11	Hasan dg.Bonto	0.3	1000	3,000	3,000,000	6,000,000	500,000
12	Rabani dg.Bali	0.8	1000	3,000	3,000,000	6,000,000	500,000
13	Djamaluddin	0.2	200	3,000	600,000	1,200,000	100,000
14	Sakkir Dg.Ngana	0.1	100	3,000	300,000	600,000	50,000
15	Ahmad dg.kulle	0.2	200	3,000	600,000	1,200,000	100,000
jumlah		3.21	4,110	45,000	12,330,000	24,660,000	2,055,000
rata-rata/org		0.214	274.00	3,000	822,000	1,644,000	137,000
rata-rata/ha			1,280	14,019	3,841,121	7,682,242.99	640,187

Lampiran 4a. Pupuk Urea bagi petani

no	responden	luas lahan (ha)	jumlah pupuk (Kg)	harga Rp/kg)	nilai (Rp)	Nilai (Rp/thn)	Nilai (Rp/bln)
01	Rabina Dg.Ngana	0,12	18	6,000	108,000	216,000	18,000
02	Sadaria	0,19	28.5	6,000	171,000	342,000	28,500
03	Syamsinar	0,10	15	6,000	90,000	180,000	15,000
04	Muhamad Basri	0,50	75	6,000	450,000	900,000	75,000
05	Suriana	0.12	18	6,000	108,000	216,000	18,000
06	Dg. Sau	0.3	45	6,000	270,000	540,000	45,000
07	Sangkala Dg. Sutte	0.1	15	6,000	90,000	180,000	15,000
08	Hasiah Dg.Bollo	0,5	75	6,000	450,000	900,000	75,000
09	Dg.Bundu	0.7	105	6,000	630,000	1,260,000	105,000
10	Kadir Dg.Lalang	0.3	45	6,000	270,000	540,000	45,000
11	Dg.Rani	0.5	75	6,000	450,000	900,000	75,000
12	Ma'inang	0.8	150	6,000	900,000	1,800,000	150,000
13	Dg.Nai	0.3	45	6,000	270,000	540,000	45,000
14	Muh.Asril Siolo	0.4	60	6,000	360,000	720,000	60,000
15	Muh.Amir	0.5	75	6,000	450,000	900,000	75,000
	jumlah	4.02	844.5	90,000	5,067,000	10,134,000	844,500
	Rata2/org	0.268	56.3	6,000	337,800	675,600	56,300
	rata2/Ha		210.0746269	22,388	1,260,448	2,520,896	210,075

Lampiran 4b.Pupuk Urea bagi petani yang memiliki pekerjaan sampingan.

no	Responden	luas lahan (ha)	jumlah pupuk (Kg)	harga Rp/kg)	nilai (Rp)	Nilai (Rp/thn)	Nilai (Rp/bln)
01	Mantasia	0.2	30	6,000	180,000	360,000	30,000
02	Kartini	0.2	30	6,000	180,000	360,000	30,000
03	DG.Tawang	0.2	30	6,000	180,000	360,000	30,000
04	Dg.Nyala	0.2	30	6,000	180,000	360,000	30,000
05	Umar Dg.Ngawing	0.1	15	6,000	90,000	180,000	15,000
06	Dg.Naba	0.1	15	6,000	90,000	180,000	15,000
07	Agus	0.1	15	6,000	90,000	180,000	15,000
08	Dg.Tayang	0.1	15	6,000	90,000	180,000	15,000
09	Syamsinar Dg.Singara	0.14	21	6,000	126,000	252,000	21,000
10	Buang Dg.Ngitung	0.27	40.5	6,000	243,000	486,000	40,500
11	Hasan dg.Bonto	0.3	150	6,000	900,000	1,800,000	150,000
12	Rabani dg.Bali	0.8	150	6,000	900,000	1,800,000	150,000
13	Djamaluddin	0.2	30	6,000	180,000	360,000	30,000
14	Sakkir Dg.Ngana	0.1	15	6,000	90,000	180,000	15,000
15	Ahmad dg.kulle	0.2	30	6,000	180,000	360,000	30,000
	jumlah	3.21	616.5	90,000	3,699,000	7,398,000	616,500
	Rata2/org	0.214	41.1	6,000	246,600	493,200	41,100
	rata2/Ha		192.0560748	28,037	1,152,336	2,304,673	192,056

Lampiran 5A. Penggunaan pupuk NPK

No	Responden	luas lahan (ha)	jumlah pupuk (Kg)	harga Rp/kg)	nilai (Rp)	nilai (Rp/thn)	nilai (Rp/bln)
01	Rabina Dg.Ngana	0,12	36	9.000	324.000	648.000	54.000
02	Sadaria	0,19	57	9.000	513.000	1,026.000	85.500
03	Syamsinar	0,10	30	9.000	270.000	540.000	45.000
04	Muhamad Basri	0,50	150	9.000	1,350.000	2,700.000	225.000
05	Suriana	0.12	36	9.000	324.000	648.000	54.000
06	Dg. Sau	0.3	90	9.000	810.000	1,620.000	135.000
07	Sangkala Dg. Sutte	0.1	30	9.000	270.000	540.000	45.000
08	Hasiah Dg.Bollo	0,5	600	9.000	5,400.000	10,800.000	900.000
09	Dg.Bundu	0.7	210	9.000	1,890.000	3,780.000	315.000
10	Kadir Dg.Lalang	0.3	90	9.000	810.000	1,620.000	135.000
11	Dg.Rani	0.5	150	9.000	1,350.000	2,700.000	225.000
12	Ma'inang	0.8	300	9.000	2,700.000	5,400.000	450.000
13	Dg.Nai	0.3	90	9.000	810.000	1,620.000	135.000
14	Muh.Asril Siolo	0.4	120	9.000	1,080.000	2,160.000	180.000
15	Muh.Amir	0.5	150	9.000	1,350.000	2,700.000	225.000
	Jumlah	4.02	2139	135.000	19,251.000	38,502.000	3,208.500
	RATA/ORG	0.268	71.3	4.500	641.700	1,283.400	106.950
	RATA/HA		266	16.791	2,394.403	4,788.806	399.067

Lampian 5b. Penggunaan pupuk
NPK

no	Responden	luas lahan (ha)	jumlah pupuk (Kg)	harga Rp/kg)	nilai (Rp)	nilai (Rp/thn)	nilai (Rp/bln)
16	Mantasia	0.2	60	9.000	540.000	1,080.000	90.000
17	Kartini	0.2	60	9.000	540.000	1,620.000	135.000
18	DG.Tawang	0.2	60	9.000	540.000	1,620.000	135.000
19	Dg.Nyala	0.2	60	9.000	540.000	1,620.000	135.000
20	Umar Dg.Ngawing	0.1	30	9.000	270.000	810.000	67.500
21	Dg.Naba	0.1	30	9.000	270.000	810.000	67.500
22	Agus	0.1	30	9.000	270.000	810.000	67.500
23	Dg.Tayang	0.1	30	9.000	270.000	810.000	67.500
24	Syamsinar Dg.Singara	0.14	42	9.000	378.000	1,134.000	94.500
25	Buang Dg.Ngitung	0.27	81	9.000	729.000	2,187.000	182.250
26	Hasan dg.Bonto	0.3	300	9.000	2,700.000	8,100.000	675.000
27	Rabani dg.Bali	0.8	300	9.000	2,700.000	8,100.000	675.000
28	Djamaluddin	0.2	60	9.000	540.000	1,620.000	135.000
29	Sakkir Dg.Ngana	0.1	30	9.000	270.000	810.000	67.500
30	Ahmad dg.kulle	0.2	30	9.000	270.000	810.000	67.500
	Jumlah	3.21	1203	135.000	10,827.000	31,941.000	2,661.750
	RATA/ORG	0.2140	80.2	9.000	721.800	2,129.400	177.450
	RATA/HA		375	42.056	3,372.897	9,950.467	829.206

Lampiran 6a. Penggunaan Pestisida
bagi petani

no	responden	luas lahan (ha)	pestisida (Liter)	harga Rp/liter)	nilai (Rp)	Nilai (Rp/thn)	Nilai (Rp/bln)
01	Rabina Dg.Ngana	0,12	0.24	90,000	21,600	43,200	3,600
02	Sadaria	0,19	0.38	90,000	34,200	68,400	5,700
03	Syamsinar	0,10	0.2	90,000	18,000	36,000	3,000
04	Muhamad Basri	0,50	1	90,000	90,000	180,000	15,000
05	Suriana	0.12	0.24	90,000	21,600	43,200	3,600
06	Dg. Sau	0.3	0.6	90,000	54,000	108,000	9,000
07	Sangkala Dg. Sutte	0.1	0.2	90,000	18,000	36,000	3,000
08	Hasiah Dg.Bollo	0,5	1	90,000	90,000	180,000	15,000
09	Dg.Bundu	0.7	1.4	90,000	126,000	252,000	21,000
10	Kadir Dg.Lalang	0.3	0.6	90,000	54,000	108,000	9,000
11	Dg.Rani	0.5	1	90,000	90,000	180,000	15,000
12	Ma'inang	0.8	1.6	90,000	144,000	288,000	24,000
13	Dg.Nai	0.3	0.6	90,000	54,000	108,000	9,000
14	Muh.Asril Siolo	0.4	0.8	90,000	72,000	144,000	12,000
15	Muh.Amir	0.5	1	90,000	90,000	180,000	15,000
	Jumlah	4.02	10.86	1,350,000	977,400	1,954,800	162,900
	RATA/ORG	0.26800	0.362	45,000	32,580	65,160	5,430
	RATA/HA		1.350746269	167,910	121,567	243,134	20,261

Lampiran 6b. Penggunaan Pestisida yang memiliki pekerjaan sampingan

no	responden	luas lahan (ha)	jumlah pupuk (Kg)	harga Rp/liter	nilai (Rp)	Nilai (Rp/thn)	Nilai (Rp/bln)
16	Mantasia	0.2	0.4	90,000	36,000	72,000	6,000
17	Kartini	0.2	0.4	90,000	36,000	72,000	6,000
18	DG.Tawang	0.2	0.4	90,000	36,000	72,000	6,000
19	Dg.Nyala	0.2	0.4	90,000	36,000	72,000	6,000
20	Umar Dg.Ngawing	0.1	0.2	90,000	18,000	36,000	3,000
21	Dg.Naba	0.1	0.2	90,000	18,000	36,000	3,000
22	Agus	0.1	0.2	90,000	18,000	36,000	3,000
23	Dg.Tayang	0.1	0.2	90,000	18,000	36,000	3,000
24	Syamsinar Dg.Singara	0.14	0.28	90,000	25,200	50,400	4,200
25	Buang Dg.Ngitung	0.27	0.54	90,000	48,600	97,200	8,100
26	Hasan dg.Bonto	0.3	2	90,000	180,000	360,000	30,000
27	Rabani dg.Bali	0.8	2	90,000	180,000	360,000	30,000
28	Djamaluddin	0.2	0.4	90,000	36,000	72,000	6,000
29	Sakkir Dg.Ngana	0.1	0.2	90,000	18,000	36,000	3,000
30	Ahmad dg.kulle	0.2	0.2	90,000	18,000	36,000	3,000
Jumlah		3.21	8.02	1,350,000	721,800	1,443,600	120,300
RATA/ORG		0.2140	0.534666667	90,000	48,120	96,240	8,020
RATA/HA			2.50	420,561	224,860	449,720	37,477

Lampiran 7a. Tenaga kerja Pengolahan Lahan bagi petani

No.	Nama responden	Luas Lahan (Ha)	jumlah TK	Jam TK	Upah/hari (Rp)	jumlah hari	Upah (Rp)	upah (Rp/tahun)	Upah (Rp/bln)
01	Rabina Dg.Ngana	0,12	2	8	50.000	4	400.000	800.000	66.667
02	Sadaria	0,19	2	8	50.000	4	400.000	800.000	66.667
03	Syamsinar	0,10	2	8	50.000	4	400.000	800.000	66.667
04	Muhamad Basri	0,50	4	8	50.000	6	1,200.000	2,400.000	200.000
05	Suriana	0.12	2	8	50.000	4	400.000	800.000	66.667
06	Dg. Sau	0.3	2	8	50.000	5	500.000	1,000.000	83.333
07	Sangkala Dg. Sutte	0.1	2	8	50.000	4	400.000	800.000	66.667
08	Hasiah Dg.Bollo	0,5	5	8	50.000	8	2,000.000	4,000.000	333.333
09	Dg.Bundu	0.7	5	8	50.000	6	1,500.000	3,000.000	250.000
10	Kadir Dg.Lalang	0.3	2	8	50.000	5	500.000	1,000.000	83.333
11	Dg.Rani	0.5	3	8	50.000	6	900.000	1,800.000	150.000
12	Ma'inang	0.8	5	8	50.000	8	2,000.000	4,000.000	333.333
13	Dg.Nai	0.3	2	8	50.000	4	400.000	800.000	66.667
14	Muh.Asril Siolo	0.4	2	8	50.000	4	400.000	800.000	66.667
15	Muh.Amir	0.5	3	8	50.000	5	750.000	1,500.000	125.000
Jumlah		4.02	43	120	750.000	77	12,150.000	36,450.000	3,037.500
Rata-rata/org		0.2680	1.433333333	4	25.000	2.56666667	405.000	1,215.000	101.250
Rata-rata/Ha			5.348258706	14.93	93.284	9.57711443	1,511.194	4,534	377.799

Lampiran 7b. Tenaga kerja

Pengolahan Lahan bagi
petani yang memiliki
pekerjaan sampingan

No.	Nama responden	Luas Lahan (Ha)	jumlah TK	Jam TK	Upah/hari (Rp)	jumlah hari	Upah (Rp)	upah (Rp/tahun)	Upah (Rp/bln)
16	Mantasia	0.2	2	8	50.000	3	300.000	600.000	50.000
17	Kartini	0.2	2	8	50.000	3	300.000	600.000	50.000
18	DG.Tawang	0.2	2	8	50.000	3	300.000	600.000	50.000
19	Dg.Nyala	0.2	2	8	50.000	3	300.000	600.000	50.000
20	Umar Dg.Ngawing	0.1	2	8	50.000	2	200.000	400.000	33.333
21	Dg.Naba	0.1	2	8	50.000	2	200.000	400.000	33.333
22	Agus	0.1	2	8	50.000	2	200.000	400.000	33.333
23	Dg.Tayang	0.1	2	8	50.000	2	200.000	400.000	33.333
24	Syamsinar Dg.Singara	0.14	2	8	50.000	2	200.000	400.000	33.333
25	Buang Dg.Ngitung	0.27	2	8	50.000	3	300.000	600.000	50.000
26	Hasan dg.Bonto	0.3	5	8	50.000	7	1,750.000	3,500.000	291.667
27	Rabani dg.Bali	0.8	5	8	50.000	7	1,750.000	3,500.000	291.667
28	Djamaluddin	0.2	2	8	50.000	3	300.000	600.000	50.000
29	Sakkir Dg.Ngana	0.1	2	8	50.000	2	200.000	400.000	33.333
30	Ahmad dg.kulle	0.2	2	8	50.000	3	300.000	600.000	50.000
	Jumlah	3.21	36	120	750.000	47	6,800.000	13,600.000	1,133.333
	Rata-rata/org	0.21400	2.4	8	50.000	3.133333333	453.333	906.667	75.556
	Rata-rata/Ha		7.704	25.68	160.500	10.058	1,455.200	2,910.40	353.063

Lampiran
8a.Penanaman

No.	Nama responden	Luas Lahan (Ha)	jumlah TK	Jam TK	Upah/hari (Rp)	jumlah hari	Upah (Rp)	upah (Rp/thn)	Upah (Rp/bln)
01	Rabina Dg.Ngana	0,12	3	5	50.000	3	450.000	900.000	75.000
02	Sadaria	0,19	3	5	50.000	3	450.000	900.000	75.000
03	Syamsinar	0,10	2	5	50.000	2	200.000	400.000	33.333
04	Muhamad Basri	0,50	5	5	50.000	5	1,250.000	2,500.000	208.333
05	Suriana	0.12	3	5	50.000	2	300.000	600.000	50.000
06	Dg. Sau	0.3	4	5	50.000	3	600.000	1,200.000	100.000
07	Sangkala Dg. Sutte	0.1	2	5	50.000	2	200.000	400.000	33.333
08	Hasiah Dg.Bollo	0,5	7	5	50.000	5	1,750.000	3,500.000	291.667
09	Dg.Bundu	0.7	5	5	50.000	3	750.000	1,500.000	125.000
10	Kadir Dg.Lalang	0.3	3	5	50.000	2	300.000	600.000	50.000
11	Dg.Rani	0.5	4	5	50.000	3	600.000	1,200.000	100.000
12	Ma'inang	0.8	6	5	50.000	4	1,200.000	2,400.000	200.000
13	Dg.Nai	0.3	3	5	50.000	4	600.000	1,200.000	100.000
14	Muh.Asril Siolo	0.4	3	5	50.000	4	600.000	1,200.000	100.000
15	Muh.Amir	0.5	4	5	50.000	3	600.000	1,200.000	100.000
	Jumlah	4.02	57	75	750.000	48	9,850.000	19,700.000	1,641.667
	Rata2/org	0.26800	1.9	2.5	25.000	1.6	328.333	656.667	54.722
	rata2/Ha		7.089552239	9.328358209	93.284	5.97014925	1,225.124	2,450.249	204.187

Lampiran 8b. Penanaman bagi petani yang memiliki pekerjaan sampingan

No.	Nama responden	Luas Lahan (Ha)	jumlah TK	Jam TK	Upah/hari (Rp)	jumlah hari	Upah (Rp)	upah (Rp/thn)	Upah (Rp/bln)
16	Mantasia	0.2	3	5	50.000	2	300.000	600.000	50.000
17	Kartini	0.2	3	5	50.000	2	300.000	600.000	50.000
18	DG.Tawang	0.2	3	5	50.000	2	300.000	600.000	50.000
19	Dg.Nyala	0.2	3	5	50.000	2	300.000	600.000	50.000
20	Umar Dg.Ngawing	0.1	2	5	50.000	2	200.000	400.000	33.333
21	Dg.Naba	0.1	2	5	50.000	2	200.000	400.000	33.333
22	Agus	0.1	2	5	50.000	2	200.000	400.000	33.333
23	Dg.Tayang	0.1	2	5	50.000	2	200.000	400.000	33.333
24	Syamsinar Dg.Singara	0.14	2	5	50.000	2	200.000	400.000	33.333
25	Buang Dg.Ngitung	0.27	2	5	50.000	2	200.000	400.000	33.333
26	Hasan dg.Bonto	0.3	6	5	50.000	5	1,500.000	3,000.000	250.000
27	Rabani dg.Bali	0.8	6	5	50.000	5	1,500.000	3,000.000	250.000
28	Djamaluddin	0.2	3	5	50.000	2	300.000	600.000	50.000
29	Sakkir Dg.Ngana	0.1	2	5	50.000	2	200.000	400.000	33.333
30	Ahmad dg.kulle	0.2	3	5	50.000	2	300.000	600.000	50.000
Jumlah		3.21	44	75	750.000	36	6,200.000	18,600.000	1,033.333
Rata2/org		0.21400	2.933333333	5	50.000	2.4	413.333	1,240.000	68.889
rata2/Ha			13.70716511	23.36448598	233.645	11.2149533	1,931.464	5,794.393	321.911

Lampiran 9a. Penyiangan dan Pemupukan

No.	Nama responden	Luas Lahan (Ha)	jumlah TK	Jam TK	Upah/hari (Rp)	jumlah hari	Upah (Rp)	Upah (Rp/thn)	Upah (Rp/bln)
01	Rabina Dg.Ngana	0,12	2	5	50.000	4	400.000	1,200.000	100.000
02	Sadaria	0,19	3	5	50.000	4	600.000	1,800.000	150.000
03	Syamsinar	0,10	2	5	50.000	4	400.000	1,200.000	100.000
04	Muhamad Basri	0,50	5	5	50.000	6	1,500.000	4,500.000	375.000
05	Suriana	0.12	3	5	50.000	4	600.000	1,800.000	150.000
06	Dg. Sau	0.3	4	5	50.000	5	1,000.000	3,000.000	250.000
07	Sangkala Dg. Sutte	0.1	2	5	50.000	3	300.000	900.000	75.000
08	Hasiah Dg.Bollo	0,5	7	5	50.000	8	2,800.000	8,400.000	700.000
09	Dg.Bundu	0.7	5	5	50.000	6	1,500.000	4,500.000	375.000
10	Kadir Dg.Lalang	0.3	3	5	50.000	4	600.000	1,800.000	150.000
11	Dg.Rani	0.5	4	5	50.000	6	1,200.000	3,600.000	300.000
12	Ma'inang	0.8	6	5	50.000	7	2,100.000	6,300.000	525.000
13	Dg.Nai	0.3	3	5	50.000	4	600.000	1,800.000	150.000
14	Muh.Asril Siolo	0.4	3	5	50.000	4	600.000	1,800.000	150.000
15	Muh.Amir	0.5	4	5	50.000	5	1,000.000	3,000.000	250.000
	Jumlah	4.02	56	75	750.000	74	15,200.000	45,600.000	3,800.000
	Rata2/org	0.13400	1.866666667	2.5	25.000	2.466666667	506.667	1,520.000	126.667
	Rata2/ha		13.93034826	18.65672	186.567	18.4079602	3,781.095	11,343.284	945.274

Lampiran 9b. Penyiangan dan Pemupukan bagi petani yang memiliki pekerjaan sampingan

No.	Nama responden	Luas Lahan (Ha)	jumlah TK	Jam TK	Upah/hari (Rp)	Jumlah Hari	Upah (Rp)	Upah (Rp/thn)	Upah (Rp/bln)
16	Mantasia	0.2	3	5	50.000	3	450.000	900.000	75.000
17	Kartini	0.2	3	5	50.000	3	450.000	900.000	75.000
18	DG.Tawang	0.2	3	5	50.000	3	450.000	900.000	75.000
19	Dg.Nyala	0.2	3	5	50.000	3	450.000	900.000	75.000
20	Umar Dg.Ngawing	0.1	2	5	50.000	2	200.000	400.000	33.333
21	Dg.Naba	0.1	2	5	50.000	2	200.000	400.000	33.333
22	Agus	0.1	2	5	50.000	2	200.000	400.000	33.333
23	Dg.Tayang	0.1	2	5	50.000	2	200.000	400.000	33.333
24	Syamsinar Dg.Singara	0.14	2	5	50.000	2AZZ	200.000	400.000	33.333
25	Buang Dg.Ngitung	0.27	2	5	50.000	3	300.000	600.000	50.000
26	Hasan dg.Bonto	0.3	6	5	50.000	6	1,800.000	3,600.000	300.000
27	Rabani dg.Bali	0.8	6	5	50.000	6	1,800.000	3,600.000	300.000
28	Djamaluddin	0.2	3	5	50.000	2	300.000	600.000	50.000
29	Sakkir Dg.Ngana	0.1	2	5	50.000	2	200.000	400.000	33.333
30	Ahmad dg.kulle	0.2	3	5	50.000	2	300.000	600.000	50.000
Jumlah		3.21	44	75	750.000	43	7,500.000	15,000.000	1,250.000
Rata2/org		0.21400	2.933333333	5	50.000	2.866666667	500.000	1,000.000	83.333
Rata2/ha			13.70716511	23.36449	233.645	13.39563863	2,336.449	4,672.897	389.408

Lampiran 10a. Panen

No.	Nama responden	Luas Lahan (Ha)	jumlah TK	Jam TK	Upah/hari (Rp)	jumlah hari	Upah (Rp)	Upah (Rp/thn)	Upah/bln (Rp/bln)
01	Rabina Dg.Ngana	0,12	2	8	50.000	2	200.000	600.000	50.000
02	Sadaria	0,19	2	8	50.000	2	200.000	600.000	50.000
03	Syamsinar	0,10	2	8	50.000	2	200.000	600.000	50.000
04	Muhamad Basri	0,50	4	8	50.000	2	400.000	1,200.000	100.000
05	Suriana	0.12	2	8	50.000	2	200.000	600.000	50.000
06	Dg. Sau	0.3	2	8	50.000	2	200.000	600.000	50.000
07	Sangkala Dg. Sutte	0.1	2	8	50.000	1	100.000	300.000	25.000
08	Hasiah Dg.Bollo	0,5	8	8	50.000	2	800.000	2,400.000	200.000
09	Dg.Bundu	0.7	4	8	50.000	2	400.000	1,200.000	100.000
10	Kadir Dg.Lalang	0.3	2	8	50.000	1	100.000	300.000	25.000
11	Dg.Rani	0.5	4	8	50.000	2	400.000	1,200.000	100.000
12	Ma'inang	0.8	6	8	50.000	2	600.000	1,800.000	150.000
13	Dg.Nai	0.3	2	8	50.000	2	200.000	600.000	50.000
14	Muh.Asril Siolo	0.4	2	8	50.000	2	200.000	600.000	50.000
15	Muh.Amir	0.5	3	8	50.000	2	300.000	900.000	75.000
	Jumlah	4.02	47	120	750.000	28	4,500.000	13,500.000	1,125.000
	Rata2/org	0.2680	1.566666667	4	25.000	0.9333333333	150.000	450.000	37.500
	Rata2/Ha		5.845771144	14.92537	93.284	3.482587065	559.701	1,679.104	139.925

Lampiran 10b. Panen bagi petani yang memiliki pekerjaan sampingan

No.	Nama responden	Luas Lahan (Ha)	jumlah TK	Jam TK	Upah/hari (Rp)	jumlah hari	Upah (Rp)	Upah (Rp/thn)	Upah/bln (Rp/bln)
16	Mantasia	0.2	2	8	50.000	2	200.000	400.000	33.333
17	Kartini	0.2	2	8	50.000	2	200.000	400.000	33.333
18	DG.Tawang	0.2	2	8	50.000	1	100.000	200.000	16.667
19	Dg.Nyala	0.2	2	8	50.000	1	100.000	200.000	16.667
20	Umar Dg.Ngawing	0.1	2	8	50.000	1	100.000	200.000	16.667
21	Dg.Naba	0.1	2	8	50.000	1	100.000	200.000	16.667
22	Agus	0.1	2	8	50.000	1	100.000	200.000	16.667
23	Dg.Tayang	0.1	2	8	50.000	1	100.000	200.000	16.667
24	Syamsinar Dg.Singara	0.14	2	8	50.000	1	100.000	200.000	16.667
25	Buang Dg.Ngitung	0.27	2	8	50.000	1	100.000	200.000	16.667
26	Hasan dg.Bonto	0.3	5	8	50.000	2	500.000	1,000.000	83.333
27	Rabani dg.Bali	0.8	4	8	50.000	2	400.000	800.000	66.667
28	Djamaluddin	0.2	2	8	50.000	1	100.000	200.000	16.667
29	Sakkir Dg.Ngana	0.1	2	8	50.000	1	100.000	200.000	16.667
30	Ahmad dg.kulle	0.2	2	8	50.000	1	100.000	200.000	16.667
	Jumlah	3.21	35	120	750.000	19	2,400.000	4,800.000	400.000
	Rata2/org	0.2140	2.333333333	8	50.000	1.266666667	160.000	320.000	26.667
	Rata2/Ha		10.90342679	37.38318	233.645	5.919003115	747.664	1,495.327	124.611

Lampiran 11a.Penyusutan Alat

No.	Nama responden	Luas Lahan(Ha)	Cangkul					Sabit					Total nilai NPA (Rp)
			Jumlah	tahun pemakaian	Harga baru	Harga Sekarang	NPA	Jumlah	tahun pemakaian	Harga baru	Harga Sekarang	NPA	
					(Rp)	(Rp)				(Rp)	(Rp)		
01	Rabina Dg.Ngana	0,12	2	3	100,000	50,000	4,166.67	2	1	100,000	50,000	4,166.67	8,333
02	Sadaria	0,19	2	2	120,000	60,000	5,000.00	3	2	80,000	35,000	2,916.67	7,917
03	Syamsinar	0,10	2	4	80,000	30,000	2,500.00	2	1	110,000	55,000	4,583.33	7,083
04	Muhamad Basri	0,50	3	3	100,000	50,000	4,166.67	4	1	100,000	60,000	5,000.00	9,167
05	Suriana	0.12	2	3	100,000	50,000	4,166.67	2	1	120,000	65,000	5,416.67	9,583
06	Dg. Sau	0.3	2	1	150,000	70,000	5,833.33	2	2	85,000	45,000	3,750.00	9,583
07	Sangkala Dg. Sutte	0.1	1	3	100,000	50,000	4,166.67	2	3	60,000	25,000	2,083.33	6,250
08	Hasiah Dg.Bollo	0,5	5	4	70,000	20,000	1,666.67	3	3	60,000	20,000	1,666.67	3,333
09	Dg.Bundu	0.7	3	4	75,000	25,000	2,083.33	5	3	65,000	20,000	1,666.67	3,750
10	Kadir Dg.Lalang	0.3	2	2	125,000	60,000	5,000.00	2	2	80,000	40,000	3,333.33	8,333
11	Dg.Rani	0.5	4	4	70,000	20,000	1,666.67	3	2	75,000	45,000	3,750.00	5,417
12	Ma'inang	0.8	4	4	75,000	25,000	2,083.33	5	2	70,000	35,000	2,916.67	5,000
13	Dg.Nai	0.3	2	3	100,000	50,000	4,166.67	2	2	80,000	35,000	2,916.67	7,083
14	Muh.Asril Siolo	0.4	3	4	60,000	20,000	1,666.67	2	4	50,000	15,000	1,250.00	2,917
15	Muh.Amir	0.5	4	4	80,000	20,000	1,666.67	4	2	80,000	35,000	2,916.67	4,583
Jumlah		4.02	41	48	1,405,000	600,000	50,000.00	43	31	1,215,000	580,000	48,333.33	98,333
Rata2/org		0.268	2.7333	3.2	93,666.67	40,000	3,333.33	2.866667	2.06666667	81,000	38,666.67	3,222.22	6,555.56

Ilampiran 11b.Penyusutan Alat bagi petani yang memiliki pekerjaan sampingan

No.	Nama responden	Luas Lahan(Ha)	Cangkul					Sabit					Total nilai NPA (Rp)
			Jumlah	tahun pemakaian	Harga baru	Harga Sekarang	NPA	Jumlah	tahun pemakaian	Harga baru	Harga Sekarang	NPA	
					(Rp)	(Rp)				(Rp)	(Rp)		
16	Mantasia	0.2	2	1	150,000	60,000	5,000.00	2	2	85,000	40,000	3,333.33	8,333
17	Kartini	0.2	2	2	120,000	70,000	5,833.33	2	1	130,000	60,000	5,000.00	10,833
18	DG.Tawang	0.2	2	2	125,000	50,000	4,166.67	2	3	60,000	25,000	2,083.33	6,250
19	Dg.Nyala Umar	0.2	2	2	120,000	65,000	5,416.67	2	2	90,000	40,000	3,333.33	8,750
20	Dg.Ngawing	0.1	3	4	70,000	20,000	1,666.67	2	1	125,000	65,000	5,416.67	7,083
21	Dg.Naba	0.1	2	2	125,000	50,000	4,166.67	2	3	65,000	30,000	2,500.00	6,667
22	Agus	0.1	2	2	125,000	60,000	5,000.00	2	2	95,000	45,000	3,750.00	8,750
23	Dg.Tayang	0.1	2	1	150,000	70,000	5,833.33	2	1	100,000	55,000	4,583.33	10,417
24	Syamsinar Dg.Singara	0.14	2	1	150,000	75,000	6,250.00	2	3	70,000	35,000	2,916.67	9,167
25	Buang Dg.Ngitung	0.27	2	2	125,000	45,000	3,750.00	2	3	75,000	35,000	2,916.67	6,667
26	Hasan dg.Bonto	1	5	3	100,000	40,000	3,333.33	5	4	50,000	20,000	1,666.67	5,000
27	Rabani dg.Bali	1	4	2	120,000	50,000	4,166.67	6	4	50,000	20,000	1,666.67	5,833
28	Djamaluddin Sakkir	0.2	2	2	100,000	50,000	4,166.67	2	2	85,000	45,000	3,750.00	7,917
29	Dg.Ngana Ahmad	0.1	2	3	100,000	40,000	3,333.33	2	1	100,000	65,000	5,416.67	8,750
30	dg.kulle	0.2	2	3	100,000	40,000	3,333.33	2	1	100,000	60,000	5,000.00	8,333
Jumlah		4.11	36	32	1,780,000	785,000	65,416.67	37	33	1,280,000	640,000	53,333.33	118,750
Rata2/org		0.274	2.4	2.133333333	118,666.67	52,333.33	4,361.11	2.466667	2.2	85,333.33	42,666.67	3,555.56	7,916.67

Lampiran 12a. Biaya Pajak Lahan

No.	Nama responden	Luas Lahan (Ha)	Biaya pajak (Rp/thn)	biaya pajak (Rp/bln)
01	Rabina Dg.Ngana	0,12	50,000	4,166.67
02	Sadaria	0,19	50,000	4,166.67
03	Syamsinar	0,10	50,000	4,166.67
04	Muhamad Basri	0,50	50,000	4,166.67
05	Suriana	0.12	50,000	4,166.67
06	Dg. Sau	0.3	50,000	4,166.67
07	Sangkala Dg. Sutte	0.1	100,000	8,333.33
08	Hasiah Dg.Bollo	0,5	150,000	12,500.00
09	Dg.Bundu	0.7	50,000	4,166.67
10	Kadir Dg.Lalang	0.3	50,000	4,166.67
11	Dg.Rani	0.5	50,000	4,166.67
12	Ma'inang	0.8	100,000	8,333.33
13	Dg.Nai	0.3	50,000	4,166.67
14	Muh.Asril Siolo	0.4	50,000	4,166.67
15	Muh.Amir	0.5	50,000	4,166.67
	Jumlah	4.02	950,000	79,167
	Rata-rata/thn	0.13400	31,667	2,639
	rata-rata/Ha		127,300	10,608

Lampiran 12b. Biaya Pajak Lahan bagi petani yang memiliki pekerjaan sampingan

No.	Nama responden	Luas Lahan (Ha)	Biaya pajak (Rp/thn)	biaya pajak (Rp/bln)
16	Mantasia	0.2	50,000	4,166.67
17	Kartini	0.2	50,000	4,166.67
18	DG.Tawang	0.2	50,000	4,166.67
19	Dg.Nyala	0.2	50,000	4,166.67
20	Umar Dg.Ngawing	0.1	50,000	4,166.67
21	Dg.Naba	0.1	50,000	4,166.67
22	Agus	0.1	50,000	4,166.67
23	Dg.Tayang	0.1	50,000	4,166.67
24	Syamsinar Dg.Singara	0.14	50,000	4,166.67
25	Buang Dg.Ngitung	0.27	50,000	4,166.67
26	Hasan dg.Bonto	0.3	100,000	8,333.33
27	Rabani dg.Bali	0.8	100,000	8,333.33
28	Djamaluddin	0.2	50,000	4,166.67
29	Sakkir Dg.Ngana	0.1	50,000	4,166.67
30	Ahmad dg.kulle	0.2	50,000	4,166.67
	Jumlah	3.21	850,000	70,833
	Rata-rata/thn	0.21400	56,667	2,361
	rata-rata/Ha		181,900	15,158

ampiran 13a Pendapatan petani yang hanya bekerja di sektor pertanian

No.	Nama responden	Luas Lahan(Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Penerimaan (Rp/thn)	Penerimaan (Rp/bln)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan UT.Padi (Rp)	Pendapatan sampingan (Rp)	total pendapatan (Rp/bln)
01	Rabina Dg.Ngana	0,12	790	5000	3,950,000	7,900,000	658,333	100,446	557,888	0	557,888
02	Sadaria	0,19	879	5000	4,395,000	8,790,000	732,500	151,211	581,290	0	581,290
03	Syamsinar	0,10	777	5000	3,885,000	7,770,000	647,500	84,545	562,955	0	562,955
04	Muhamad Basri	0,50	2497	5000	12,485,000	24,970,000	2,080,833	379,442	1,701,392	0	1,701,392
05	Suriana	0.12	755	5000	3,775,000	7,550,000	629,167	221,721	407,446	0	407,446
06	Dg. Sau	0.3	1466	5000	7,330,000	14,660,000	1,221,667	233,368	988,298	0	988,298
07	Sangkala Dg. Sutte	0.1	615	5000	3,075,000	6,150,000	512,500	87,828	424,672	0	424,672
08	Hasiah Dg.Bollo	0,5	2537	5000	12,685,000	25,370,000	2,114,167	358,258	1,755,908	0	1,755,908
09	Dg.Bundu	0.7	3225	5000	16,125,000	32,250,000	2,687,500	520,082	2,167,418	0	2,167,418
10	Kadir Dg.Lalang	0.3	1515	5000	7,575,000	15,150,000	1,262,500	231,943	1,030,557	0	1,030,557
11	Dg.Rani	0.5	2090	5000	10,450,000	20,900,000	1,741,667	375,458	1,366,208	0	1,366,208
12	Ma'inang	0.8	3750	5000	18,750,000	37,500,000	3,125,000	628,992	2,496,008	0	2,496,008
13	Dg.Nai	0.3	1570	5000	7,850,000	15,700,000	1,308,333	230,752	1,077,582	0	1,077,582
14	Muh.Asril Siolo	0.4	2007	5000	10,035,000	20,070,000	1,672,500	299,630	1,372,870	0	1,372,870
15	Muh.Amir	0.5	2485	5000	12,425,000	24,850,000	2,070,833	374,525	1,696,308	0	1,696,308
	jumlah	4.02	26958	75000	134,790,000	269,580,000	22,465,000	4,278,200	18,186,800	0	18,186,800
	Rata-rata/org	0.268	1797.2	5000	8,986,000	17,972,000	1,497,667	285,213.34	1,212,453	0	1,212,453
	Rata-rata/ha		6705.97	18656.7164	33,529,851	67,059,701	5,588,308.46	1,064,229	4,524,079.6	0	4,524,079.56

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
DATASET ACTIVATE DataSet0.
T-TEST GROUPS=petanisampingan(1)
  /MISSING=ANALYSIS
  /VARIABLES=petanimurni

  /CRITERIA=CI(.9500).

T-TEST GROUPS=petanisampingan(1 2)
  /MISSING=ANALYSIS
  /VARIABLES=petanimurni

  /CRITERIA=CI(.9500).

```

T-Test

Notes

Output Created		16-Aug-2018 21:28:47
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=petanisampingan(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=petanimurni /CRITERIA=CI(.9500).
Resources	Processor Time	00:00:00.078
	Elapsed Time	00:00:00.093

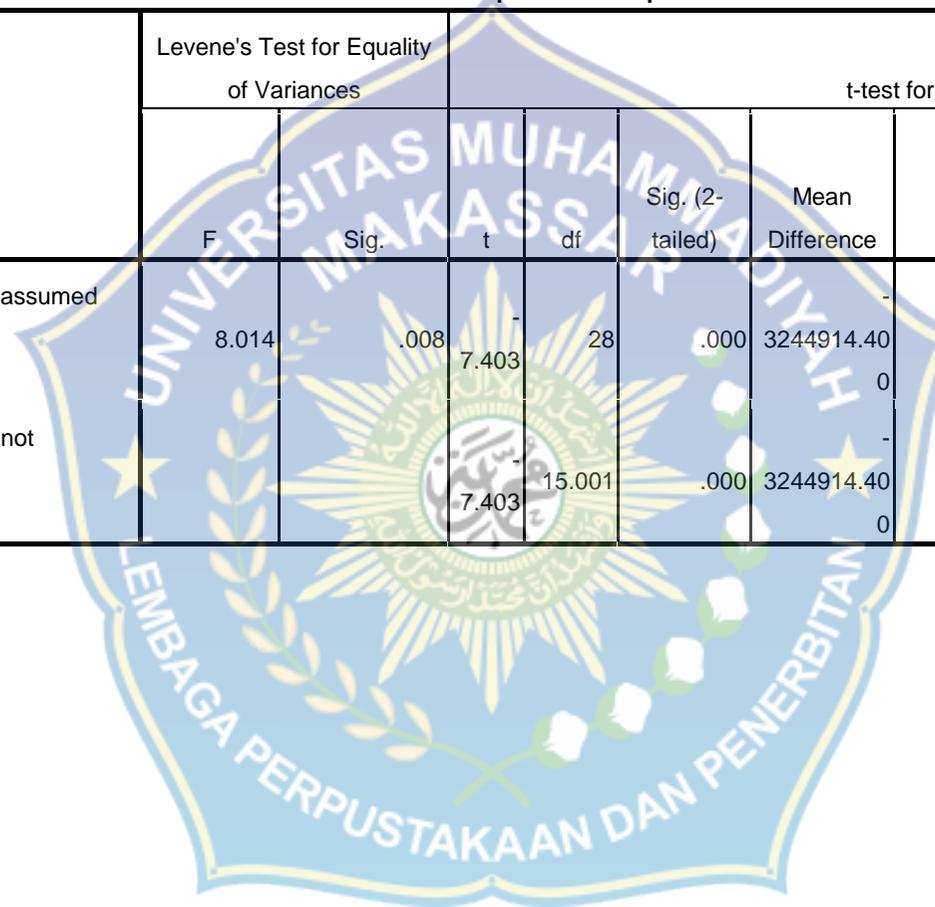
[DataSet0]

Group Statistics

	Petani sampingan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Petanimurni	1	15	Rp. 2.45E5/ usaha tani	315571.274	81480.152
Petanisampingan	2	15	Rp.3.49E6/ usaha tani	1667930.941	430657.917

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
petanimurni	Equal variances assumed	8.014	.008	7.403	28	.000	3244914.400	438298.137	-4142727.434	-2347101.366
	Equal variances not assumed			7.403	15.001	.000	3244914.400	438298.137	-4179119.258	-2310709.542



RIWAYAT HIDUP



Rezky Rentah dilahirkan di Lamba Doko tanggal 17 Februari 1995. Dari Ayahanda Rentah dan Ibunda Lawia. Penulis merupakan anak ke empat dari empat bersaudara. Pendidikan formal yang dilalui penulis adalah SD 62 Batu Rampun lulus tahun 2009, lalu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1

Anggeraja lulus pada tahun 2011. Setelah itu melanjutkan ke bangku sekolah SMA Negeri 1 Enrekang dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis lulus seleksi masuk Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tugas akhir dalam pendidikan tinggi diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “ Analisis Komparatif Pendapatan Usaha Tani Padi dengan Petani Yang Memiliki Pekerjaan Sampingan Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa “.